



T
A
N
G
U
G
R
A
N

2024



Laporan Keuangan UAKPA *Unaudited*



“

Kepala Kantor
IMIK EKO PUTRO



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kalimantan Bagian Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kalimantan Bagian Barat Tahun 2024 *Unaudited* mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kalimantan Bagian Barat. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pontianak, 18 Februari 2025

Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik

Imik Eko Putro



**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	xii
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	13
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	15
II. NERACA.....	16
III. LAPORAN OPERASIONAL	17
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	18
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	19
A. PENJELASAN UMUM	19
A.1 Dasar Hukum dan Peraturan	19
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.....	20
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	21
A.4. Basis Akuntansi	22
A.5. Dasar Pengukuran	22
A.6. Kebijakan Akuntansi	23
A.7. Kebijakan Atas Pelaksanaan Program Penanganan Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN)	28
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	30
B.1 Pendapatan	30
B.1.1 Penerimaan Perpajakan.....	30
B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	31
B.2 Belanja.....	31
B.2.1 Belanja Pegawai.....	32
B.2.2 Belanja Barang.....	34
B.2.3 Belanja Modal.....	34
B.2.3.1 Belanja Modal Tanah.....	35
B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	35
B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	35
B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	36
B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya	36
B.2.3.6 Belanja Bantuan Sosial	36
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	37
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran.....	37
C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas.....	37
C.3 Belanja Dibayar di Muka (<i>Prepaid</i>)	37



C.4 Uang Muka Belanja (<i>Prepayment</i>)	38
C.5 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	38
C.6 Piutang Perpajakan	39
C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Pajak	39
C.8 Piutang Bukan Pajak.....	39
C.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak.....	40
C.10 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	40
C.11 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran.....	40
C.12 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP / TGR)	41
C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	41
C.14 Persediaan.....	42
C.15 Persediaan yang Belum Diregister	42
C.16 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi.....	43
C.17 Piutang Jangka Panjang Lainnya	43
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang	43
C.19 Tanah.....	44
C.20 Tanah Belum Diregister.....	44
C.21 Peralatan dan Mesin.....	44
C.22 Peralatan dan Mesin Yang Belum Diregister	45
C.23 Gedung dan Bangunan	45
C.24 Gedung dan Bangunan yang Belum Diregister	45
C.25 Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....	46
C.26 Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang Belum Diregister	46
C.27 Aset Tetap Lainnya	46
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister.....	47
C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan	47
C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	47
C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	48
C.32 Aset Tak Berwujud	48
C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	48
C.34 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	49
C.35 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	49
C.36 Aset Lain-Lain	49
C.37 Aset Lainnya yang Belum Diregister	50
C.38 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	50
C.39 Utang Kepada Pihak Ketiga	50
C.40 Utang Yang Belum Ditagihkan	51
C.43 Pendapatan Diterima Dimuka	51
C.44 Utang Jangka Pendek Lainnya	52
C.45 Uang Muka dari KPPN	52
C.46 Ekuitas.....	52



D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	52
D.1 Pendapatan Perpajakan	52
D.2 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	53
D.3 Beban Pegawai	53
D.4 Beban Persediaan.....	54
D.5 Beban Barang dan Jasa	54
D.6 Beban Pemeliharaan	55
D.7 Beban Perjalanan Dinas	55
D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat.....	56
D.9 Beban Bantuan Sosial.....	56
D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	56
D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	57
D.12 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	57
D.13 Beban Pelepasan Aset Non-Lancar	58
D.14 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	58
D.15 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	58
D.16 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.....	59
D.17 Surplus /Defisit Kegiatan Non Operasional.....	59
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	60
E.1 Ekuitas Awal	60
E.2 Surplus (Defisit) LO	60
E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	60
E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif	60
E.4.6 Koreksi Lain-Lain	61
E.5 Transaksi Antar Entitas	61
E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas.....	62
E.7 Ekuitas Akhir	62
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	62
F.1 Jaminan Tunai	62
F.2 Barang Milik Negara (BMMN) Eks Kepabeanan dan Cukai.....	64

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran.....	15
Tabel 2 Neraca	16
Tabel 3 Laporan Operasional	17
Tabel 4 Laporan Perubahan Ekuitas	18
Tabel 5 Kriteria Kualitas Piutang	25
Tabel 6 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	26
Tabel 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	27
Tabel 8 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Periode 2024	30
Tabel 9 Perbandingan Realisasi Pendapatan Periode 2024 dan 2023	30
Tabel 10 Rincian Penerimaan Perpajakan Periode 2024 dan 2023	30
Tabel 11 Rincian Penerimaan Perpajakan Periode 2024	31
Tabel 12 Rincian PNPB Periode 2024 dan 2023.....	31
Tabel 13 Rincian PNPB Lainnya Periode 2024 dan 2023	31
Tabel 14 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 2024	32
Tabel 15 Perbandingan Realisasi Belanja Periode 2024 dan 2023	32
Tabel 16 Realisasi Belanja Pegawai Periode 2024 dan 2023	33
Tabel 17 Rincian Perbandingan Belanja Barang Periode 2024 dan 2023	34
Tabel 18 Rincian Belanja Modal Periode 2024 dan 2023	35
Tabel 19 Rincian Belanja Modal Tanah Periode 2024 dan 2023	35
Tabel 20 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Periode Tahun 2024 dan 2023	35
Tabel 21 Belanja Modal Gedung dan Bangunan Periode Tahun 2024 dan 2023	36
Tabel 22 Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Periode Tahun 2024 dan 2023	36
Tabel 23 Rincian Belanja Modal Lainnya Periode Tahun 2024 dan 2023.....	36
Tabel 24 Rincian Belanja Bantuan Sosial Periode Tahun 2024 dan 2023.....	37
Tabel 25 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 ..	37
Tabel 26 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2024 dan 2023	37
Tabel 27 Rincian Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2024	38
Tabel 28 Rincian Uang Muka Belanja (<i>Prepayment</i>) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	38
Tabel 29 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023	38
Tabel 30 Rincian Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	39
Tabel 31 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023.....	39
Tabel 32 Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023	39
Tabel 33 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	40
Tabel 34 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	40
Tabel 35 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 dan 2023.....	41
Tabel 36 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023	41



Tabel 37 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023	42
Tabel 38 Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023	42
Tabel 39 Rincian Persediaan yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023	42
Tabel 40 Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / TGR Periode 31 Desember 2024 dan 2023	43
Tabel 41 Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya per TA 31 Desember 2024 dan 2023	43
Tabel 42 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023	44
Tabel 43 Mutasi Nilai Tanah per 31 Desember 2024	44
Tabel 44 Mutasi Nilai Tanah yang Belum Diregister Per 31 Desember 2024.....	44
Tabel 45 Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin	45
Tabel 46 Rincian Peralatan dan Mesin yang Belum Diregister 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	45
Tabel 47 Mutasi Transaksi terhadap Gedung dan Bangunan.....	45
Tabel 48 Tabel 48 Mutasi Transaksi Gedung dan Bangunan Yang Belum Diregister Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	46
Tabel 49 Mutasi Transaksi Jalan, Irigasi, dan Jaringan	46
Tabel 50 Mutasi Transaksi Jalan, Irigasi, Jaringan Yang Belum Diregister Per 30 Seeptember 2024 dan 31 Desember 2023	46
Tabel 51 Mutasi Transaksi Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	47
Tabel 52 Mutasi Aset Tetap Yang Belum Diregister Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	47
Tabel 53 Tabel 53 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	47
Tabel 54 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	48
Tabel 55 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga TA 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	48
Tabel 56 Tabel 56 Rincian Aset Tak Berwujud 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	48
Tabel 57 Rincian Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	49
Tabel 58 Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaanya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	49
Tabel 59 Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	49
Tabel 60 Rincian Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	50
Tabel 61 Aset Lainnya yang Belum Diregister TA 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	50
Tabel 62 Tabel 62 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	50
Tabel 63 Mutasi Utang Kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	51



Tabel 64 Utang Yang Belum Ditagihkan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	51
Tabel 65 Akumulasi Hibah Yang Belum Disahkan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	51
Tabel 66 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	51
Tabel 67 Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	52
Tabel 68 Utang Jangka Pendek Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	52
Tabel 69 Uang Muka dari KPPN Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	52
Tabel 70 Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 ..	52
Tabel 71 Rincian Pendapatan Perpajakan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	53
Tabel 72 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	53
Tabel 73 Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	54
Tabel 74 Rincian Beban Persediaan Tahun per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	54
Tabel 75 Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	55
Tabel 76 Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	55
Tabel 77 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024	56
Tabel 78 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Tahun per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	56
Tabel 79 Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	56
Tabel 80 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	57
Tabel 81 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	57
Tabel 82 Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	58
Tabel 83 Rincian Beban Pelepasan Aset Non-Lancar 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	58
Tabel 84 Rincian Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	58
Tabel 85 Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	58
Tabel 86 Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	59
Tabel 87 Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	59
Tabel 88 Rincian Pos Luar Biasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	59



Tabel 89 Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	60
Tabel 90 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas Tanggal 31 Desember 2024.....	61
Tabel 91 Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2024	62
Tabel 92 Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2024.....	62
Tabel 93 Rincian Pengesahan Hibah Langsung per 31 Desember 2024.....	62
Tabel 94 Mutasi BMMN Periode Tahun 2024	67
Tabel 95 Perubahan Jumlah SKEP	67
Tabel 96 Koreksi Saldo Awal Periode Tahun 2024.....	68
Tabel 97 Mutasi Terbit dan Penyelesaian BMMN 2024.....	68
Tabel 98 Selisih Penyelesaian.....	68
Tabel 99 Outstanding BMMN 2024	69
Tabel 100 Selisih SKEP BMMN Outstanding	69



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 dan 2023	32
Grafik 2 Komposisi Belanja Barang Periode Tahun 2024	34

**DAFTAR SINGKATAN**

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BAR	: Berita Acara Rekonsiliasi
BDN	: Barang Dikuasai Negara
BLU	: Badan Layanan Umum
BMN	: Barang Milik Negara
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BTD	: Barang Tidak Dikuasai
BUN	: Bendahara Umum Negara
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DJBC	: Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
JIJ	: Jalan Irigasi dan Jaringan
LK	: Laporan Keuangan
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
MA	: Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	: Sistem Akuntansi Instansi
SAK	: Sistem Akuntansi Keuangan
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SKPA	: Surat Kuasa Pengguna Anggaran
UP	: Uang Persediaan
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TP	: Tim Pemberesan Aset
TPA	: Tagihan Penjualan Angsuran
UP	: Uang Persediaan



DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Realisasi Anggaran (*Face*)
2. Neraca (*Face*)
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Neraca Percobaan Akrual (Saldo Awal)
6. Neraca Percobaan Akrual
7. Neraca Percobaan Kas
8. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan
9. Laporan Realisasi Belanja
10. Hasil Rekonsiliasi SAKTI – SPAN
11. Hasil Rekonsiliasi Internal
12. Laporan Transaksi Resiprokal
13. Laporan Barang Milik Negara
14. Memo Penyesuaian
15. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KALIMANTAN BAGIAN BARAT

JALAN PAK KASIH NO. 3, PONTIANAK-78112 KALIMANTAN BARAT
TELEPON (0561) 734437; FAKSIMILE (0561) 734437; LAMAN WWW.BEACUKAI.GO.ID
PUSAT KONTAK LAYANAN: 1500225 SUREL: KWBCALBAR@CUSTOMS.GO.ID

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kalimantan Bagian Barat Tahun 2024 *Unaudited* yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pontianak, 18 Februari 2025
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Imik Eko Putro



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat Tahun 2024 *Unaudited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2024 dan 1 Januari s.d. 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan Negara periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2024 dan 1 Januari s.d. 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Perpajakan dan Pendapatan Negara Bukan Pajak. Realisasi Pendapatan Perpajakan sebesar Rp 0 atau mencapai 0% dari estimasi Pendapatan Perpajakan LRA sebesar Rp 0, sedangkan Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 539.777.404,00 dari estimasi Pendapatan Negara Bukan Pajak LRA sebesar Rp 0,00. Realisasi Belanja Negara s.d. 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 7.856.444.228,00 atau mencapai 93,19% dari alokasi anggaran sebesar Rp 8.430.847.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 165.633.858.382,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 3.105.483.013,00, Aset Tetap (netto) sebesar Rp 162,285,975,060,00, dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp 242.400.309,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 23.255.040,00 dan Rp 165.610.603.342,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode s.d. 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.993.614.000,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 9.390.887.056,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp 6.397.273.056,00. Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp 539.494.547,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 5.857.778.509,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp161.736.634.771,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp 5.857.778.509,00 ditambah koreksi ekuitas sebesar Rp 32.842.722,00 ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 9.698.904.358,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 165.610.603.342,00.



5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (*Unaudited*) DAN 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Periode s.d. 31 Desember 2024		%thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	539.777.404	-	1.093.069.883
JUMLAH PENDAPATAN		-	539.777.404	-	1.093.069.883
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.1	-	-	0%	-
Belanja Barang	B.2.2	6.750.266.000	6.289.655.697	93%	5.535.468.888
Belanja Modal	B.2.3	1.680.581.000	1.566.788.531	93%	2.375.363.718
JUMLAH BELANJA		8.430.847.000	7.856.444.228	93%	7.910.832.606

Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran

**II. NERACA**

KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 (*Unaudited*) DAN 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN		CATATAN	2024	2023
ASET				
ASET LANCAR				
	Belanja Dibayar di Muka (prepaid)	C.3	159.364.000	82.500.000
	Persediaan	C.14	2.946.119.013	362.492.120
	Jumlah Aset Lancar		3.105.483.013	444.992.120
ASET TETAP				
	Tanah	C.19	148.073.906.000	148.073.906.000
	Peralatan dan Mesin	C.21	17.118.422.091	15.098.091.341
	Gedung dan Bangunan	C.23	16.383.259.475	15.924.996.382
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.29	67.060.960	0
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.30	(19.356.673.466)	(17.782.433.532)
	Jumlah Aset Tetap		162.285.975.060	161.314.560.191
ASET LAINNYA				
	Aset Lain-lain	C.36	321.310.000	0
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.38	-78.909.691	0
	Jumlah Aset Lainnya		242.400.309	-
JUMLAH ASET			165.633.858.382	161.759.552.311
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
	Utang kepada Pihak Ketiga	C.39	23.255.040	22.917.540
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		23.255.040	22.917.540
JUMLAH KEWAJIBAN			23.255.040	22.917.540
EKUITAS				
	Ekuitas	C.46	165.610.603.342	161.736.634.771
JUMLAH EKUITAS			165.610.603.342	161.736.634.771
JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN			165.633.858.382	161.759.552.311

Tabel 2 Neraca

**III. LAPORAN OPERASIONAL****KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT
LAPORAN OPERASIONAL****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (*Unaudited*) DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN PERPAJAKAN	D.1		
Jumlah Pendapatan Perpajakan		0	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.2	2.993.614.000	145.246.000
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		2.993.614.000	145.246.000
JUMLAH PENDAPATAN		2.993.614.000	145.246.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.3	0	0
Beban Persediaan	D.4	505.017.921	730.838.326
Beban Barang dan Jasa	D.5	2.689.740.515	2.637.927.302
Beban Pemeliharaan	D.6	1.513.960.741	1.318.808.428
Beban Perjalanan Dinas	D.7	1.624.111.654	1.298.406.133
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8	516.941.000	604.201.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	2.541.115.225	3.176.098.933
JUMLAH BEBAN		9.390.887.056	9.766.280.122
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(6.397.273.056)	(9.621.034.122)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	539.777.404	1.093.069.883
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.13	282.857	39.528.000
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.17	539.494.547	1.053.541.883
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(5.857.778.509)	(8.567.492.239)
POS LUAR BIASA	D.18		
Beban Luar Biasa	D.18	0	0
SURPLUS (DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		(5.857.778.509)	(8.567.492.239)

Tabel 3 Laporan Operasional

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (*Unaudited*) DAN 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	161.736.634.771	161.025.153.785
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	(5.857.778.509)	(8.567.492.239)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	32.842.722	825.761.300
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	826.026.000
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4.3	37.211.097	
SELISIH REVALUSASI ASET TETAP	E.4.4	-	
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4.5	(4.368.375)	(700)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.6	-	(264.000)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	9.698.904.358	8.453.211.925
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	3.873.968.571	711.480.986
EKUITAS AKHIR	E.7	165.610.603.342	161.736.634.771

Tabel 4 Laporan Perubahan Ekuitas



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum dan Peraturan

A.1 Dasar Hukum dan Peraturan

1. UUD 1945 Pasal 23 ayat (1) menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat ;
2. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara /Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2022 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72/PMK.05/2012 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 63/PMK.05/2010 tentang Mekanisme Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Atas Bea Masuk Ditanggung Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Hibah;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
14. Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK 510/KMK.01/2022 tentang Mekanisme Pengadministrasian dan Pelaporan atas Pemberian Insentif atau Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN);
15. Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor 29/MK.01/2018 tentang Panduan Penggunaan Aplikasi SAKTI.

Profil dan Kebijakan Teknis

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

1. VISI

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (Kanwil DJBC) Kalimantan Bagian Barat sebagai unit vertikal eselon II berperan penting dalam mendukung visi, misi, fungsi utama dan tujuan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) secara keseluruhan. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) adalah salah satu institusi yang memegang peranan penting dalam menjaga hak-hak keuangan negara dengan fungsi yang kompleks dan terus berkembang sejalan dengan semakin tingginya aktivitas perdagangan internasional dan tuntutan untuk memenuhi kepentingan nasional. Volume perdagangan yang tinggi dalam era perdagangan bebas membuka peluang bagi industri dalam negeri untuk mampu bersaing ditingkat internasional sekaligus meningkatkan tantangan dan persaingan bagi industri dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik. Disisi lain, semakin banyaknya aktifitas impor ke dalam negeri khususnya barang mentah atau bahan produksi diharapkan dapat mendorong industri nasional untuk semakin kreatif dan berkembang.

Dalam konteks perdagangan dan daya saing global, peran Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) sangat besar, khususnya terkait dengan fasilitasi perdagangan dan pengawasan terhadap hak-hak keuangan negara serta perlindungan kepada lingkungan hidup, masyarakat yang menjadi kepentingan nasional. Era globalisasi dan meningkatnya kejahatan lintas negara menjadi tantangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) untuk melindungi kepentingan nasional terutama terkait dengan barang-barang yang dapat menjadi ancaman bagi keamanan nasional.

Cita-cita untuk mewujudkan Indonesia yang maju juga membutuhkan peran Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dalam mengoptimalkan dan menghindari kebocoran penerimaan negara. Lebih dari itu, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) juga harus mampu berperan untuk melindungi lingkungan dan masyarakat dari ancaman barang-barang tertentu melalui instrumen cukai yang juga dapat memberikan kontribusi dalam penerimaan negara guna menopang belanja pemerintah.

Dengan memperhatikan dinamika lingkungan tersebut, Visi dan Misi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) disempurnakan sehingga mampu mencerminkan cita-cita tertinggi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), mengurangi keambiguan prioritas antar mandat, dan menanamkan kebanggaan dalam jiwa seluruh Sumber Daya Manusia Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). Pernyataan visi dan misi yang jelas juga akan memastikan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) untuk memprioritaskan inisiatif transformasi yang selaras dengan aspirasi jangka panjang Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dan Kementerian Keuangan untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional. Visi, Misi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) yang telah disempurnakan tersebut telah ditetapkan

dalam Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor KEP-105/BC/2014 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Visi, Misi, dan Fungsi Utama Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Visi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) telah disempurnakan sehingga dapat mencerminkan cita-cita tertinggi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dengan lebih baik lewat penetapan target yang menantang dan secara terus-menerus terpelihara dimasa depan. Pernyataan Visi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) adalah:

“Menjadi Institusi Kepabeanan dan Cukai yang Terkemuka di Dunia”

Visi ini bermakna suatu pandangan kedepan dan cita-cita untuk menempatkan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dalam jajaran institusi kepabeanan dan cukai yang terkemuka didunia, yang mampu menyeimbangkan antara pelayanan dan pengawasan atas lalu lintas barang yang masuk atau keluar daerah pabean serta pemungutan bea masuk, bea keluar, dan cukai.

2. MISI

Misi Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Barat sejalan dengan misi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). Misi “Menyajikan Langkah spesifik yang harus dikerjakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai demi tercapainya pernyataan visi dan tujuan transformasi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC)”. Perubahan urutan pernyataan misi DJBC mencerminkan perubahan menuju peran fasilitasi perdagangan dan *commerce*. Namun demikian, peran Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) secara keseluruhan terkait dengan besaran perdagangan, keamanan dan penerimaan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Penyesuaian dalam kata-kata dimaksudkan untuk menjamin kekhususan dan menghindari tumpang tindih antara yang dicakup Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dan yang dicakup lembaga lain yang juga terlibat dalam fungsi perlindungan masyarakat serta untuk menanamkan rasa kebanggaan dan kepemilikan internal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC).

Pernyataan Misi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang telah disempurnakan adalah sebagai berikut.

- a. DJBC memfasilitasi Perdagangan dan Industri;
- b. DJBC melindungi perbatasan dan masyarakat Indonesia dari penyelundupan dan perdagangan ilegal; dan
- c. DJBC optimalkan penerimaan negara di sektor kepabeanan dan cukai.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai



dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat ini merupakan laporan Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat meliputi satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Basis Akuntansi

A.4. Basis Akuntansi

Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang merupakan entitas pelaporan dari Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Barat. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Barat adalah sebagai berikut.

Pendapatan - LRA

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan - LO

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Barat sebagai berikut:

- Pendapatan Perpajakan diakui ketika timbul adanya hak tagih.
- Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diakui ketika timbul adanya hak tagih untuk menagih.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh

pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca. Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut.



Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Tabel 5 Kriteria Kualitas Piutang

Tagihan Penjualan (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut.

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
- Pengeluaran untuk Gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah
- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Tabel 6 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Piutang Jangka Panjang

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Tabel 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih

Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Kebijakan Covid-19

A.7. Kebijakan Atas Pelaksanaan Program Penanganan Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN)

Pandemi Covid-19 merupakan ancaman yang dapat menimbulkan korban jiwa dan kerugian material yang berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, serta kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka percepatan penanganan Covid-19, Pemerintah memberikan insentif fiskal berupa fasilitas Kepabeanan dan Cukai serta perpajakan dalam rangka impor, yang meliputi:

1. Pembebasan bea masuk dan/atau cukai;
2. Tidak dipungut PPN Impor atau PPN-BM Impor;
3. Dibebaskan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor;
4. Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (BMDTP).

Fasilitas dalam rangka Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) dapat dikategorikan menjadi 3 jenis fasilitas, yaitu fasilitas impor alat Kesehatan, obat, dan peralatan penanganan pandemi lainnya; fasilitas impor pengadaan vaksin dan peralatan vaksinasi, dan fasilitas terhadap dunia usaha melalui BMDTP untuk industri terdampak pandemi Covid-19. DJBC menerbitkan regulasi yang secara spesifik ditujukan untuk memberikan insentif alat Kesehatan serta perluasan subjek penerima mencakup Kementerian/Lembaga, Yayasan, badan hukum dan non badan hukum dan perorangan, yaitu PMK 34/PMK.04/2020 tentang Pemebeiran Fasilitas Kepabeanan dan/atau Cukai serta Perpajakan atas Impor Barang untuk Keperluan Penanganan Pandemi Covid-19. PMK 34/PMK.04/2020 ini memberikan insentif terhadap importasi 73 jenis barang yang diperlukan dalam penanganan pandemi Covid-19. Seiring berjalannya waktu, industri alat kesehatan nasional telah mencapai kemandirian dan terjaminnya *supply* alat kesehatan dan obat-obat serta sesuai rekomendasi dari Kementerian/Lembaga terkait, sehingga dilakukan penyempurnaan dengan PMK 34/PMK.04/2020 dengan mengurangi jenis barang yang memperoleh insentif. Hal ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan ketahanan industri dalam negeri dengan impor sehingga alat Kesehatan dan obat tetap tersedia namun *sustainability* industry dalam negeri juga tetap terjaga. PMK 34/PMK.04/2020 telah diubah sebanyak 3 kali, terakhir dengan PMK nomor 92/PMK.04/2021 yang memberikan insentif

kepada 27 jenis barang. Pemerintah juga masih melanjutkan pemberian fasilitas terkait impor berdasarkan PMK 171/PMK.04/2019 yang memberi fasilitas impor terhadap barang pemerintah yang ditujukan untuk kepentingan umum dan PMK 70/PMK.04/2012 yang memberi fasilitas impor barang hadiah/hibah yang ditujukan untuk kegiatan sosial khususnya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

Pemerintah melakukan berbagai strategi untuk menekan laju pandemi Covid-19, salah satunya melalui program vaksinasi nasional. Program vaksinasi memerlukan ketersediaan vaksin dengan jumlah besar serta peralatan vaksinasi yang memadai sementara persediaan vaksin diperoleh melalui jalur impor. Oleh karena itu diperlukan insentif fiskal terhadap proses importasi vaksin agar mendapatkan harga vaksin yang lebih ekonomis sehingga program vaksinasi nasional dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Selanjutnya pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksin dalam rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19. Sebagai Langkah pemberian insentif untuk mempermudah tahapan pengadaan vaksin, diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 188/PMK.04/2020 tentang Pemberian Fasilitas Kepabeanan dan/atau Cukai serta Perpajakan atas Impor Pengadaan Vaksin dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19. Selain dari sisi Kesehatan masyarakat, Covid-19 juga berdampak kepada industri nasional, sehingga diperlukan langkah untuk mencegah perluasan dampak ekonomi dan industri mampu bertahan ditengah pandemic Covid-19. Ketahanan industri diharapkan dapat membantu menjaga stabilitas perekonomian nasional. Oleh karena itu, Kementerian Keuangan dan Kementerian Perindustrian sepakat dan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 68/PMK.010/2021 tentang Bea Masuk ditanggung Pemerintah atas Impor Barang dan Bahan Untuk Memproduksi barang dan/atau Jasa oleh Industri Sektor Tertentu yang terdampak Pandemi Covid-19 tahun 2021. BMDTP diberikan khusus kepada perusahaan sektor industri yang dinilai oleh Pembina sektornya terdampak oleh pandemi, sehingga pemberian insentif diharapkan tepat sasaran dan benar-benar mencegah terhentinya operasional perusahaan yang dapat berakibat pada kenaikan pengangguran, penurunan pendapatan per kapita dan pada akhirnya berdampak juga pada penerimaan perpajakan.

Pemberian insentif ini diharapkan memberi dampak positif dari segi kecepatan penanggulangan pandemi serta menjadi katalis percepatan pemulihan ekonomi nasional. Sebagai Langkah untuk menilai efektivitas pemberian insentif maka Badan Kebijakan Fiskal, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan Direktorat Jenderal Pajak melakukan survei gabungan. Berdasarkan hasil survei, mayoritas (64%) responden menyatakan manfaat terbesar insentif adalah manfaat likuiditas, disusul manfaat operasional (22%) dan manfaat produksi (14%). Terkait fasilitas impor alat Kesehatan, sebanyak 89% dari responden pengguna fasilitas menganggap insentif impor alat Kesehatan bermanfaat dan 87% responden tertarik untuk memanfaatkan insentif serupa di masa mendatang. Sementara 97%



responden pengguna fasilitas BMDTP khusus industri terdampak Covid-19 menganggap stimulus ini bermanfaat dan tertarik memanfaatkannya kembali di masa yang akan datang.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan
Rp 539.777.404,00

Pendapatan Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat terdiri dari Pendapatan Perpajakan dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 539.777.404,00 atau mencapai - % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 0,00. Adapun rincian target pendapatan dan realisasinya dapat dilihat sebagaimana rincian tabel 8.

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Penerimaan Pajak		-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	-	539.777.404	-
Jumlah	-	539.777.404	-

Tabel 8 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Periode 2024

Realisasi pendapatan Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat Tahun 2024 secara total pendapatan mengalami **penurunan** sebesar 50,62%. Rincian Pendapatan adalah sebagai berikut.

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Penerimaan Pajak		-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	539.777.404	1.093.069.883	(50,62)
Jumlah	539.777.404	1.093.069.883	(50,62)

Tabel 9 Perbandingan Realisasi Pendapatan Periode 2024 dan 2023

B.1.1 Penerimaan Perpajakan

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 **Desember** 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian penerimaan pajak adalah sebagai berikut.

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Tabel 10 Rincian Penerimaan Perpajakan Periode 2024 dan 2023

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut.

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
PENDAPATAN PERPAJAKAN			
Pendapatan Pajak dalam Negeri			
Pendapatan Cukai Hasil Tembakau	-	-	0%



Pendapatan Denda Administrasi Cukai	-	-	0%
Pendapatan Cukai Lainnya	-	-	0%
Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional			
Pendapatan Bea Masuk	-	-	0%
Pendapatan Denda Administrasi Pabean	-	-	0%
Pendapatan Pabean Lainnya	-	-	0%
Pendapatan Bea Masuk Antidumping	-	-	0%
Pendapatan Bea Masuk Tindakan Pengamanan	-	-	0%
Pendapatan Bea Keluar	-	-	0%
Pendapatan Bunga Bea Keluar	-	-	0%
Jumlah	0	0	0 %

Tabel 11 Rincian Penerimaan Perpajakan Periode 2024**B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Perbandingan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Penerimaan Negara Bukan Pajak	539.777.404	1.093.069.883	(50,62)
Jumlah	539.777.404	1.093.069.883	(50,62)

Tabel 12 Rincian PNBP Periode 2024 dan 2023

Adapun Penerimaan Negara Bukan Pajak terdiri dari PNBP Lainnya dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	539.777.404	1.093.069.883	(50,62)
Jumlah	539.777.404	1.093.069.883	(50,62)

Tabel 13 Rincian PNBP Lainnya Periode 2024 dan 2023**B.2 Belanja**

Belanja Rp
7.856.444.228,00

Belanja Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat terdiri dari Belanja Barang dan Belanja Modal. Realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 7.856.444.228,00 atau 93% dari anggaran belanja sebesar Rp 8.430.847.000,00 setelah dilakukan revisi. Rincian anggaran dan realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.



Uraian	2024			
	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi	% thd Angg. Rev.
Belanja Barang	6.750.266.000	6.750.266.000	6.289.655.697	93,18
Belanja Modal	1.187.209.000	1.680.581.000	1.566.788.531	93,23
Total Belanja Kotor	7.937.475.000	8.430.847.000	7.856.444.228	93,19
Pengembalian	-	-	912.000	
Jumlah	7.937.475.000	8.430.847.000	7.855.532.228	93,18

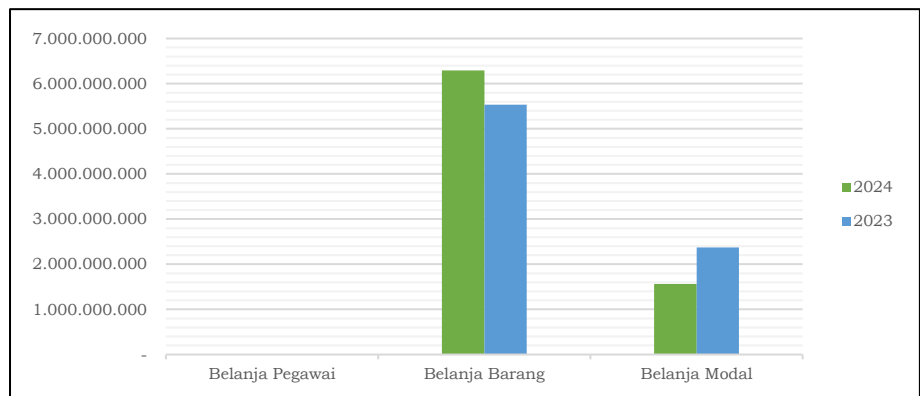
Tabel 14 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 2024

Realisasi belanja per 31 Desember 2024 secara total mengalami penurunan sebesar 0,69% dibandingkan dengan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Uraian	Realisasi Belanja		Naik (Turun)	%
	2024	2023		
Belanja Pegawai	0	0	-	0
Belanja Barang	6.289.655.697	5.535.468.888	754.186.809	13,62
Belanja Modal	1.566.788.531	2.375.363.718	(808.575.187)	(34,04)
Jumlah	7.856.444.228	7.910.832.606	(54.388.378)	(0,69)

Tabel 15 Perbandingan Realisasi Belanja Periode 2024 dan 2023

Penurunan realisasi belanja sebagaimana dimaksud pada tabel 15 terjadi karena adanya penurunan belanja modal yang lebih besar dari kenaikan belanja barang. Penurunan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 1 Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 dan 2023**

Belanja Pegawai

Rp 0,00

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp 0,00 (**Nihil**). Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 sebesar 0,00% dikarenakan adanya sentralisasi belanja pegawai di lingkungan Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat sejak bulan September 2021.

URAIAN	2024	2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	0	0	0
Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	0	0



Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	0	0
Belanja Tunj. Anak PNS	0	0	0
Belanja Tunj. Struktual PNS	0	0	0
Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	0	0
Belanja Tunj. PPh PNS	0	0	0
Belanja Tunj. Beras PNS	0	0	0
Belanja Uang Makan PNS	0	0	0
Belanja Tunj. Umum PNS	0	0	0
Belanja Tunj. Profesi Guru	0	0	0
Belanja Pegawai(Tunj. Khusus/Kegiatan)	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Pegawai	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

Tabel 16 Realisasi Belanja Pegawai Periode 2024 dan 2023



Belanja Barang

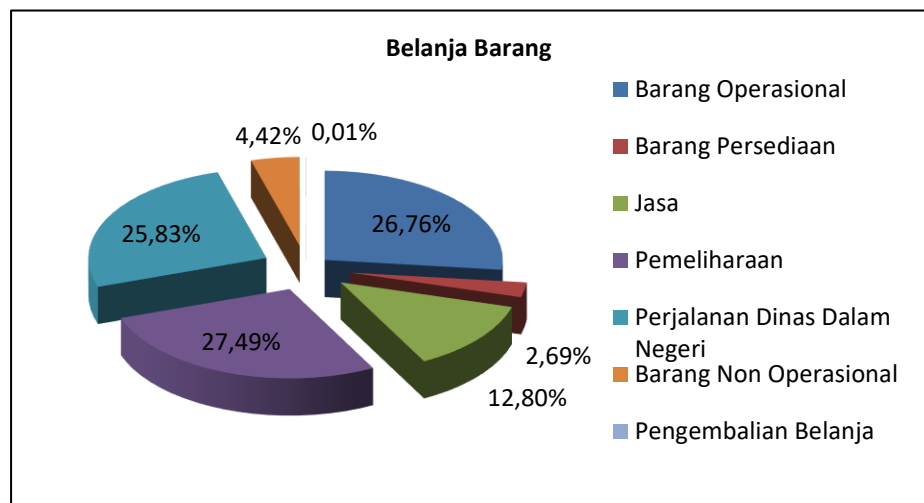
Rp 6.289.655.697,00

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Periode 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp **6.289.655.697,00** dan Rp **5.535.468.888,00**. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang Periode 2024 mengalami **kenaikan 137,40 %** dari Realisasi Belanja Barang Periode 2023. Hal ini disebabkan melaksanakan pengelolaan anggaran yang diukur melalui penyerapan anggaran dengan target penyerapan anggaran pada sejumlah 70%.

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.683.350.083	1.665.140.990	1,09
Belanja Barang Persediaan	169.492.190	157.338.100	7,72
Belanja Jasa	805.065.807	752.918.929	6,93
Belanja Pemeliharaan	1.729.784.838	1.486.703.686	16,35
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.625.023.654	1.299.403.233	25,06
Belanja Barang Non Operasional	277.851.125	175.044.300	58,73
Jumlah Belanja Kotor	6.290.567.697	5.536.549.238	13,62
Pengembalian Belanja	912.000	1.080.350	
Jumlah	6.289.655.697	5.535.468.888	13,62

Tabel 17 Rincian Perbandingan Belanja Barang Periode 2024 dan 2023



Grafik 2 Komposisi Belanja Barang Periode Tahun 2024

Belanja Modal

Rp 1.566.788.531,00

B.2.3 Belanja Modal

Anggaran Belanja Modal periode 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp **1.680.581.000,00** dan Rp **2.401.775.000,00**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan asset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi belanja modal periode 2024 dan 2023 adalah Rp **1.566.788.531,00** dan Rp **2.375.363.718,00**. Belanja modal tersebut antara lain Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp 752.997.200,00 dan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp 813.791.331,00. Realisasi Belanja Modal Periode Tahun 2024 adalah 93,23% dari pagu anggaran belanja modal Tahun Anggaran 2024.



Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	764.315.000	752.997.200	98,52
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	916.266.000	813.791.331	88,82
Belanja Modal Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.680.581.000	1.566.788.531	93,23
Pengembalian Belanja	-	-	-
Total	1.680.581.000	1.566.788.531	93,23

Tabel 18 Rincian Belanja Modal Periode 2024 dan 2023

B.2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi belanja modal tanah periode 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Hal ini disebabkan oleh tidak ada belanja tanah dan belanja modal pembuatan sertifikat tanah.

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

Tabel 19 Rincian Belanja Modal Tanah Periode 2024 dan 2023

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Periode Tahun 2024 adalah sebesar Rp 752.997.200,00. Jumlah ini meningkat sebesar 118,89% dari Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Periode Tahun 2023 sebesar Rp 344.000.000,00. Hal ini disebabkan oleh terdapat belanja modal pada Layanan sarana dan Prasarana internal.

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	752.997.200	753.035.000	-0,005%
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin	752.997.200	753.035.000	-0,005%
Pengembalian	0	0	0
Jumlah belanja	752.997.200	753.035.000	-0,05%

Tabel 20 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Periode Tahun 2024 dan 2023

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Periode Tahun 2024 sebesar Rp 813.791.331,00. Realisasi tersebut menurun sebesar 5,92% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp 864.966.700,00.



URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	813.791.331	1.622.328.718	-49,84%
Jumlah Belanja Kotor	813.791.331	1.622.328.718	-49,84%
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	813.791.331	1.622.328.718	-49,84%

Tabel 21 Belanja Modal Gedung dan Bangunan Periode Tahun 2024 dan 2023

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Periode Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Hal ini disebabkan Tidak ada belanja modal irigasi baik tahun 2024 maupun tahun 2023.

	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

Tabel 22 Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Periode Tahun 2024 dan 2023

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Periode Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp 0 dan Rp 0.

	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Belanja Modal Lainnya	0	0	0
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

Tabel 23 Rincian Belanja Modal Lainnya Periode Tahun 2024 dan 2023

B.2.3.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Periode Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Hal ini disebabkan karena tidak ada lagi belanja social untuk penanganan pandemi Covid-19.



URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

Tabel 24 Rincian Belanja Bantuan Sosial Periode Tahun 2024 dan 2023

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran

Rp 0,00

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali. Rincian sumber Kas di Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
BPG 042 Kanwil DJBC Kalbagbar	0,00	0,00
RPL 042 Kanwil DJBC Kalbagbar PS TKPKN	0,00	0,00
RPL 042 PDJ KWL DJBC Kalbagbar Untuk Lelang	0,00	0,00
Uang Tunai di Brankas	0,00	0,00
Selisih Kas	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Tabel 25 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023

Kas Lainnya dan Setara Kas

Rp 0,00

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan yang dana jaminan oleh pihak ketiga yang mendapatkan fasilitas kepabeanan dan cukai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Keterangan	2024	2023
Pajak yang belum disetorkan	0	0
Jumlah	0	0

Tabel 26 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2024 dan 2023

Belanja Dibayar di Muka

Rp 0,00

C.3 Belanja Dibayar di Muka (*Prepaid*)

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 159.364.000,00 dan Rp 82.500.000,00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari



barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut.

Jenis	TH 2024
Sewa Kendaraan	53.350.000
Sewa Gedung	82.500.000
Sewa Fotocopy	23.514.000
Jumlah	159.364.000

Tabel 27 Rincian Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2024

*Uang Muka Belanja
(Prepayment)
Rp 0,00*

C.4 Uang Muka Belanja (*Prepayment*)

Saldo Uang Muka Belanja (*Prepayment*) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar RP 0 dan Rp 0. Uang Muka Belanja (*Prepayment*) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada pengguna jasa. Rincian Uang Muka Belanja (*Prepayment*) adalah sebagai berikut.

Jenis	31 Desember 2024
Prepayment	0
Jumlah	0

Tabel 28 Rincian Uang Muka Belanja (*Prepayment*) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp 0,00*

C.5 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp 0 dan Rp 0. Pendapatan yang masih harus diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas asset, barang dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut.

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2024
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	0	0
Jumlah	0	0

Tabel 29 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023



Piutang Perpajakan

Rp 0,00

C.6 Piutang Perpajakan

Saldo Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Perpajakan merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Jenis Piutang	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang Pajak	0	0
Jumlah	0	0

Tabel 30 Rincian Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Pajak

Rp 0,00

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitor.

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak :			
Lancar	0	0	0
Kurang Lancar	0	0	0
Diragukan	0	0	0
Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Tabel 31 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023

Piutang Bukan Pajak

Rp 0,00

C.8 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0-	0-
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Tabel 32 Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023



*Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Bukan Pajak
Rp 0,00*

C.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan Tahun 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak :			
Lancar	0	0	0
Kurang Lancar	0	0	0
Diragukan	0	0	0
Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Tabel 33 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp 0,00*

C.10 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Bagian lancar tagihan penjualan angsuran merupakan tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran adalah sebagai berikut.

Jenis	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	0	0
Jumlah	0	0

Tabel 34 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih- Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp 0,00*

C.11 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut.

Kualitas Barang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA :			



Lancar	0	0	0
Kurang Lancar	0	0	0
Diragukan	0	0	0
Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Tabel 35 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 dan 2023

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi Rp 0,00

C.12 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP / TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP / TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut.

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Bagian Lancar TP/TGR :	-	-
Lancar	0	0
Kurang Lancar	0	0
Diragukan	0	0
Macet	0	0
Jumlah	-0	0

Tabel 36 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp 0,00

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut.



Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar Piutang Tak Tertagih TP/TGR :	-	-	
Lancar	0	0	0
Kurang Lancar	0	0	0
Diragukan	0	0	0
Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0

**Tabel 37 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31
Desember 2024 dan 2023**

*Persediaan Rp
2.946.119.013,00*

C.14 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 2.946.119.013,00 dan Rp 362.492.120,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Kode Akun	Jenis	31-Des-24	31-Des-23	% NAIK/ TURUN
117111	Barang Konsumsi	89.232.708	0	-
117112	Amunisi	33.545.520	34.949.120	-4%
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	11.563.535	0	-
117151	Persediaan BTD BDN dan BMMN	2.804.216.000	1.895.939.000	48%
117199	Persediaan Lainnya	7.561.250	0	-
	Jumlah	2.946.119.013	1.930.888.120	53%

Tabel 38 Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023

*Persediaan yang Belum
Diregister Rp 0,00*

C.15 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang belum deregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

	31-Des-24	31-Des-23	% NAIK/ TURUN
Saldo Persedian per 31 Desember 2024	2.946.119.013	1.930.888.120	53%
Persediaan yang Belum Diregister	0	0	-
Saldo Akhir Persediaan per 31 Desember 2024	2.946.119.013	1.930.888.120	53%

**Tabel 39 Rincian Persediaan yang Belum Diregister per 31 Desember
2024 dan 2023**



*Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan
/Tuntutan Ganti Rugi
Rp 0,00*

C.16 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 sebagai berikut.

Debitur	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi	0	0
Jumlah	0	0

**Tabel 40 Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / TGR
Periode 31 Desember 2024 dan 2023**

*Piutang Jangka
Panjang Lainnya Rp
0,00*

C.17 Piutang Jangka Panjang Lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang Lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Piutang Jangka Panjang Lainnya adalah Piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai Piutang Jangka Panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut.

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

**Tabel 41 Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya per TA 31 Desember
2024 dan 2023**

*Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang
Jangka Panjang Rp
0,00*

C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR :			



Lancar	0	0	0
Kurang Lancar	0	0	0
Diragukan	0	0	0
Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Tagihan PA			
Lancar	0	0	0
Kurang Lancar	0	0	0
Diragukan	0	0	0
Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0

Tabel 42 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023

Tanah

Rp 148.073.906.000,00

C.19 Tanah

Nilai Aset tetap berupa tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp148.073.906.000,00 dan Rp 148.073.906,00 . Rincian Mutasi Tanah dapat dijelaskan sebagai berikut.

Saldo Awal per 01 Januari 2023	148.073.906.000
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2024	148.073.906.000

Tabel 43 Mutasi Nilai Tanah per 31 Desember 2024

Tanah yang Belum Diregister

Rp 0,00

C.20 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa tanah belum deregister yang dimiliki satker di Lingkup Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Barat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0,00. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Saldo Nilai Perolehan Tahun 2023	148.073.906.000
Tanah Belum Diregister Tahun 2023	0
Saldo Tanah Tahun 31 Desember 2024	148.073.906.000

Tabel 44 Mutasi Nilai Tanah yang Belum Diregister Per 31 Desember 2024

Peralatan dan Mesin

Rp 17.118.422.091,00

C.21 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 17.118.422.091,00 dan Rp 15.098.091.341,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut merupakan barang modal yang dapat dikapitalisasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Saldo Nilai Perolehan 1 Januari 2024	15.098.091.341
Transfer Masuk	567.150.000
Reklasifikasi Masuk	1.586.487.024
Perolehan Lainnya	17.044.500
Pembelian	752.997.200
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.634.936.471



Reklasifikasi Keluar	(1.586.487.024)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(934.752.921)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(17.044.500)
Saldo Akhir Per 31 Desember 2024	17.118.422.091

Tabel 45 Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Peralatan dan Mesin
yang Belum Diregister
Rp 0,00*

C.22 Peralatan dan Mesin Yang Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin yang belum deregister per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 0 dan Rp 0. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin yang Belum Diregister sebagai berikut.

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo Akhir Per 31 Desember 2024	17.118.422.091	15.098.091.341
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	0	0
Saldo Akhir 31 Desember 2024	17.118.422.091	15.098.091.341

Tabel 46 Rincian Peralatan dan Mesin yang Belum Diregister 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Gedung dan Bangunan
Rp 15.924.996.382,00*

C.23 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 16.383.259.475,00 dan Rp 15.924.996.382,00 Mutasi Nilai terhadap Gedung dan Bangunan sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	15.924.996.382
Reklasifikasi Masuk	1.118.458.500
Pengembangan Melalui KDP	779.573.093
Reklasifikasi Keluar	(1.118.458.500)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(321.310.000)
Total	16.383.259.475

Tabel 47 Mutasi Transaksi terhadap Gedung dan Bangunan

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan
yang belum deregister
Rp 0,00*

C.24 Gedung dan Bangunan yang Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan yang belum diregister per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp 0 dan Rp 0.



	31-Des-24	31-Des-23	% NAIK/ TURUN
Saldo Akhir Gedung dan Bangunan	16.383.259.475	15.924.996.382	2,88%
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	0	0	-
Saldo Akhir	16.383.259.475	15.924.996.382	3%

Tabel 48 Tabel 48 Mutasi Transaksi Gedung dan Bangunan Yang Belum Diregister Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Jalan, Jaringan dan Irigasi
Rp 0,00*

C.25 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak terdapat BMN berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat.

Saldo 1 Januari 2024	0
Mutasi tambah: Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0

Tabel 49 Mutasi Transaksi Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan dan Irigasi yang belum Diregister
Rp 0,00*

C.26 Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang Belum Diregister

Tidak terdapat BMN berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat sehingga tidak terdapat Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang Belum dregister.

	31-Des-24	31-Des-23	% NAIK/ TURUN
Saldo Akhir Jalan, Irigasi, Jaringan	0	0	-
Jalan, Irigasi, Jaringan yang Belum Diregister	0	0	-
Saldo Akhir	0	0	-

Tabel 50 Mutasi Transaksi Jalan, Irigasi, Jaringan Yang Belum Diregister Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

*Aset Tetap Lainnya
Rp 0,00*

C.27 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan Aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan. Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 0,00 dan Rp 0,00. Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.



	TA 2024	TA 2023	% NAIK/ TURUN
Saldo Akhir Jalan, Irigasi, Jaringan	0	0	-
Jalan, Irigasi, Jaringan yang Belum Diregister	0	0	-
Saldo Akhir	0	0	-

Tabel 51 Mutasi Transaksi Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Aset Tetap yang Belum
Diregister
Rp 0,00*

C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo aset tetap yang belum deregister per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 0 dan Rp 0.

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	%NAIK/T URUN
Saldo Akhir Jalan, Irigasi, Jaringan	0	0	-
Jalan, Irigasi, Jaringan yang Belum Diregister	0	0	-
Saldo Akhir	0	0	-

Tabel 52 Mutasi Aset Tetap Yang Belum Diregister Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp
67.060.960,00*

C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 67.060.960,00 dan Rp 0,00. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. KDP muncul karena kesalahan penginputan operator terdahulu sehingga muncul KDP dan pada saat migrasi saldo awal ke Aplikasi SAKTI muncul akibat normalisasi mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Saldo 1 Januari 2024	0
Penambahan KDP	225.000
Pengembangan KDP	66.835.960
Saldo per 31 Desember 2024	67.060.960

Tabel 53 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap Rp
18.066.373.745,00*

C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp 19.356.673.466,00 dan Rp 17.782.433.532,00 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.



No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi	Nilai Buku
1	Tanah	148.073.906.000	-	148.073.906.000
2	Peralatan dan Mesin	17.118.422.091	12.324.748.843	4.793.673.248
3	Gedung dan Bangunan	16.383.259.475	7.031.924.623	9.351.334.852
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan	67.060.960	-	67.060.960
Akumulasi Penyusutan		181.642.648.526	19.356.673.466	162.285.975.060

Tabel 54 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini

Kemitraan dengan Pihak Ketiga Rp0,00

C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 0 dan Rp 0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan Kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan Kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut.

NO.	Uraian	Jumlah
1.	Kemitraan dengan Pihak Ke Tiga	0
Jumlah		0

Tabel 55 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga TA 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Aset Tak Berwujud Rp0,00

C.32 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 0 dan Rp 0. Rincian Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut.

Saldo 1 Januari 2024	0
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2023	0
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0

Tabel 56 Rincian Aset Tak Berwujud 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp0,00

C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Saldo 1 Januari 2024	0
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-



Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0

Tabel 57 Rincian Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp0,00*

C.34 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dana Lainnya	0	0
Total	0	0

Tabel 58 Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp0,00*

C.35 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara Kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia. Adapun rincian dana Cadangan Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

URAIAN	30 Desember 2024	31 Desember 2023
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	0	0
Total	0	0

Tabel 59 Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Aset Lain-lain Rp
321.310.000,00*

C.36 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 321.310.000,00 dan Rp 0,00. Aset lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut.

Saldo 1 Januari 2024	0
-----------------------------	----------



Mutasi tambah: Reklasifikasi Masuk	321.310.000
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2024	321.310.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	78.909.691
Nilai Buku per 31 Desember 2024	242.400.309

Tabel 60 Rincian Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Aset Lainnya yang
Belum Diregister
Rp0,00*

C.37 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang belum diregister per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 0 dan Rp 0. Adapun mutasi Aset Lainnya yang Belum Diregister adalah sebagai berikut.

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset lain-lain	0	0	0
Total	0	0	0

Tabel 61 Aset Lainnya yang Belum Diregister TA 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Akumulasi Penyusutan
Aset Lainnya
Rp 78.909.691,00*

C.38 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang belum diregister per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 78.909.691,00 dan Rp 0,00 Adapun Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya adalah sebagai berikut.

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	% NAIK/ TURUN
Saldo Aset Lainnya	321.310.000	0	-
Akumulasi Penyusutan Aset lainnya	78.909.691	0	-
Saldo Akhir	242.400.309	0	-

Tabel 62 Tabel 62 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Utang Kepada Pihak
Ketiga
Rp 23.255.040,00*

C.39 Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 23.255.040,00 dan Rp 22.917.540,00 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

URAIAN	31 Desember 2024
---------------	-------------------------



Belanja YMHD atas tagihan listrik	21.764.147
Belanja YMHD atas tagihan telepon	73.593
Belanja YMHD atas tagihan air	1.417.300
Total	23.255.040

Tabel 63 Mutasi Utang Kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp 0,00

C.40 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang Yang Belum Ditagihkan	0	0
Total	0	0

Tabel 64 Utang Yang Belum Ditagihkan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Hibah Yang belum disahkan Rp 0,00

C.41 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Hibah yang belum disahkan merupakan hibah yang belum disahkan KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

URAIAN	JUMLAH
Hibah yang belum disahkan	0
Jumlah	0

Tabel 65 Akumulasi Hibah Yang Belum Disahkan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Utang Kelebihan Pembayaran Rp 0,00

C.42 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut.

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	0	0
Total	0	0

Tabel 66 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Pendapatan Diterima Dimuka Rp 0,00

C.43 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut.

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
--------	------------------	------------------



Pendapatan yang diterima di muka	0	0
Total	0	0

Tabel 67 Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp 0,00

C.44 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan Utang Jangka Pendek Lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang jangka pendek lainnya	0	0
Total	0	0

Tabel 68 Utang Jangka Pendek Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uang Muka dari KPPN Rp 0,00

C.45 Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang Muka dari KPPN Tahun s.d. 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 merupakan uang dalam jumlah tertentu yang diberikan kepada bendahara pengeluaran melalui KPPN yang digunakan sebagai uang persediaan.

URAIAN	JUMLAH
Uang Persediaan	0,00

Tabel 69 Uang Muka dari KPPN Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Ekuitas Rp 165.610.603.342,00

C.46 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Rp 165.610.603.342,00 dan Rp 161.736.634.771,00 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Ekuitas	165.610.603.342	161.736.634.771
Jumlah	165.610.603.342	161.736.634.771

Tabel 70 Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan Rp 0,00

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah pendapatan perpajakan untuk periode yang berakhir s.d. 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0,00. Pendapatan perpajakan terdiri dari pendapatan pajak dalam negeri dan pendapatan pajak perdagangan internasional.

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	0	0	0



Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0
Pendapatan BPHTB	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0
JUMLAH	0	0	0

Tabel 71 Rincian Pendapatan Perpajakan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Pendapatan PNB
Rp 2.993.614.000,00

D.2 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2.993.614.000,00 dan Rp 145.246.000,00. Pendapatan tersebut berasal dari pendapatan sitaan/rampasa dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	2024	2023	% NAIK/ TURUN
Pendapatan sitaan/rampasan	2.993.614.000	145.246.000	1961%
Jumlah	2.993.614.000	145.246.000	1961%

Tabel 72 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Beban Pegawai
Rp 0,00

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai periode s.d. 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai pada Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat periode s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 karena pada Bulan September 2021 telah dilaksanakan sentralisasi belanja pegawai.

URAIAN	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	0	0	0
Beban Pembulatan Gaji PNS	0	0	0
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	0	0
Beban Tunj. Anak PNS	0	0	0
Beban Tunj. Struktural PNS	0	0	0
Beban Tunj. Fungsional PNS	0	0	0
Beban Tunj. PPh PNS	0	0	0
Beban Tunj. Beras PNS	0	0	0
Beban Uang Makan PNS	0	0	0
Beban Tunjangan Umum PNS	0	0	0
Beban Uang Lembur	0	0	0



Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	0	0	0
JUMLAH	0	0	0

Tabel 73 Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Beban Persediaan
Rp 505.017.921,00*

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan periode s.d. 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 505.017.921,00 dan Rp 730.838.326,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	473.310.247	616.282.126	-23%
Beban Persediaan Amunisi	1.403.600	4.928.000	-72%
Beban Persediaan Lainnya	30.304.074	109.628.200	-72%
Jumlah	505.017.921	730.838.326	-31%

Tabel 74 Rincian Beban Persediaan Tahun per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Beban Barang dan
Jasa
Rp 2.689.740.515,00*

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.689.740.515,00 dan Rp 2.637.927.302,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.



URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Kantor	1.449.234.719	1.314.149.950	10,28%
Beban Pengadaan Bahan Makanan	7.840.000	5.460.000	43,59%
Beban Penambah daya Tahan Tubuh	73.684.000	0	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	492.000	2.261.000	-78,24%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	62.064.000	120.760.000	-48,61%
Beban Barang Operasional Lainnya	90.035.364	222.510.040	-59,54%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	-
Beban Honor Output Kegiatan	0	0	-
Beban Bahan	82.770.525	66.760.800	23,98%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	195.080.600	108.283.500	80,16%
Beban Langgaran Listrik	354.433.941	358.628.748	-1,17%
Beban Langganan Telepon	877.289	17.555.638	-95,00%
Beban Langganan Air	18.865.100	26.945.200	-29,99%
Beban Sewa	281.742.977	352.881.926	-20,16%
Beban Jasa Profesi	13.300.000	9.100.000	46,15%
Beban Jasa Lainnya	59.320.000	32.630.500	81,79%
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	-
Pengembalian Beban Langganan Telepon	0	0	-
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	0	0	-
Jumlah	2.689.740.515	2.637.927.302	1,96%

Tabel 75 Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Beban Pemeliharaan
Rp 1.513.960.741,00*

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 30 Septemebr 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.513.960.741,00 dan Rp 1.318.808.428,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Peningkatan beban pemeliharaan karena adanya peningkatan pemeliharaan untuk mempertahankan nilai peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	603.866.430	587.883.964	2,72
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	744.703.261	558.800.064	33,27
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	4.900.000	43.248.600	(88,67)
Beban Pemeliharaan Lainnya	135.245.600	111.140.600	21,69
Beban pemeliharaan jaringan	20.212.450	17.735.200	13,97
Beban Persediaan Suku Cadang	5.033.000	-	-
Jumlah	1.513.960.741	1.318.808.428	14,80

Tabel 76 Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 31 Desember 2023

*Beban Perjalanan Dinas
Rp 1.624.111.654,00*

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.624.111.654,00 dan Rp 1.298.406.133,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian



Beban Perjalanan Dinas pe 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.611.073.654	1.293.676.133	24,53
Beban Dinas Dalam Kota	13.950.000	4.730.000	194,93
Jumlah Bruto	1.625.023.654	1.298.406.133	25,16
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	912.000	0	-
Jumlah	1.624.111.654	1.298.406.133	0,25

Tabel 77 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024

*Beban Barang Untuk
Diserahkan Kepada
Masyarakat
Rp 516.941.000,00*

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 516.941.000,00 dan Rp 604.201.000,00. Beban tersebut merupakan beban barang persediaan lainnya untuk dijual ke Masyarakat atau penjualan atau penyerahan aset persediaan lainnya ke pihak lainnya. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Untuk diserahkan kepada masyarakat	516.941.000	604.201.000	-14,44
Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan kepada masyarakat	516.941.000	604.201.000	-14,44

Tabel 78 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Tahun per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Beban Bantuan Sosial
Rp 0,00*

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar 0,00 disebabkan oleh Tidak ada beban bantuan sosial baik tahun 2024 maupun Tahun 2023. Rincian Beban Bantuan Sosial per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

URAIAN	2024	2023	%
Beban Bantuan Sosial	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Tabel 79 Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp 2.541.115.225,00*

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.541.115.225,00 dan Rp 3.176.098.933,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa



manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.369.447.632	2.120.131.675	-35,41%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.166.406.947	1.055.967.258	10,46%
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5.260.646	0	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.541.115.225	3.176.098.933	-19,99%

Tabel 80 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp 0,00*

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNPB	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang PPN	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang Pajak Lainnya	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Tabel 81 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Pendapatan Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp 539.777.404,00,00*

D.12 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 539.777.404,00 dan Rp 1.093.069.883,00. Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar adalah sebagai berikut.

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan mesin	Rp 18.836.404,00	Rp 251.208.883,00	- 92,5
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya	Rp 520.941.000,00	Rp 837.261.000,00	-37,78



Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	-	Rp 4.600.000,00	0
JUMLAH	Rp 539.777.404,00	Rp 1.093.069.883,00	-50,62

Tabel 82 Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Beban Pelepasan Aset Non-Lancar
Rp 282.857,00*

D.13 Beban Pelepasan Aset Non-Lancar

Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 282.857,00 dan Rp 39.528.000,00. Rincian Beban Pelepasan Aset Non-Lancar adalah sebagai berikut.

Akun	Uraian	2024	2023	%NAIK/ TURUN
596111	Kerugian Pelepasan Aset	282.857	39.528.000	-99,28%
	Jumlah	282.857	39.528.000	-99,28%

Tabel 83 Rincian Beban Pelepasan Aset Non-Lancar 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Surplus/Defisit dari Kegiatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang
Rp 0,00*

D.14 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan RP 0. Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang adalah sebagai berikut.

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	%
Pendapatan penyelesaian kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
JUMLAH	0	0	0

Tabel 84 Rincian Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Pendapatan dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya
Rp 0,00*

D.15 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan RP 0. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut.

Uraian	2024	2023	% NAIK/ TURUN
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	-
Jumlah	0	0	-

Tabel 85 Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023



*Beban dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya
Rp 0,00*

D.16 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut.

Uraian	2024	2023	% NAIK/TURUN
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	-
Jumlah	0	0	-

Tabel 86 Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
Rp 539.494.547,00*

D.17 Surplus /Defisit Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 539.494.547,00 dan Rp 1.053.541.883,00. Rincian Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

URAIAN	2024	2023	% NAIK (TURUN)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	520.941.000	837.261.000	-37,78%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	18.836.404	251.208.883	-92,50%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bnagunan	0	4.600.000	-100,00%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-282.857	-39.528.000	-99,28%
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	539.494.547	1.053.541.883	-48,79%

Tabel 87 Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

*Kegiatan Pos Luar Biasa
Rp 0,00*

D.18 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendala entitas. Rincian Pos Luar Biasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	%
Pendapatan PNPB	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0
Beban Persediaan	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Tabel 88 Rincian Pos Luar Biasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi

D.19 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Covid-19
Rp 0,00

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan Pandemi Covid-19 dirinci sebagai berikut.

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	%
Beban Barang Persediaan Persediaan – Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0
Beban Jasa – Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan- Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Tabel 89 Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp 161.736.634.771,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 161.736.634.771,00 dan Rp 161.025.153.78500.

Surplus (Defisit) LO

Rp 5.857.778.509,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah defisit LO untuk periode tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 5.857.778.509,00 dan Rp 8.567.492.239,00. **Defisit** LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi*
Rp 0,00

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi merupakan Efek pengaruh kumulatif yang bersifat retrospektif sebagai akibat dari suatu perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif

Penyesuaian Nilai Aset
Rp 0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir. Namun sepanjang tahun anggaran 2020 tidak terdapat Penyesuaian Nilai Aset.

*Koreksi Nilai
Persediaan*
Rp 0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Nilai Koreksi Persediaan untuk periode tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 826.026.000,00. Koreksi Nilai Persediaan merupakan salah satu komponen dalam laporan perubahan ekuitas yaitu koreksi nilai persediaan yang menambah/mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi*
Rp 37.211.097,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp



37.211.097,00 dan Rp 0,00. Koreksi ini merupakan penyesuaian atas reklasifikasi suatu aset. Namun sepanjang Semester I tahun anggaran 2024 tidak terdapat Koreksi Atas Reklasifikasi.

Selisih Revaluasi Aset
Rp 0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Selisih Revaluasi Aset merupakan selisih dari penilaian kembali aset yang dimiliki suatu entitas sehingga mencerminkan nilai aset sekarang. Namun sepanjang dari tahun anggaran 2023 tidak terdapat Selisih Revaluasi Aset.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp 4.368.375,00

E.4.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Non Revaluasi untuk periode tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 4.368.375,00 dan Rp 700,00. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi merupakan transaksi yang mengoreksi aset tetap namun bukan diakibatkan dari kebijakan revaluasi.

Koreksi Lain-Lain
Rp 0,00

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 264.000,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar Entitas
Rp 9.698.904.358,00

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 9.698.904.358,00 dan Rp 8.453.211.925,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Transaksi Antar Entitas	2024	2023
Ditagihkan ke Entitas lain	7.856.444.228	7.910.832.606
Diterima dari Entitas Lain	(539.777.404)	(1.093.069.883)
Transfer Masuk	2.382.237.534	1.635.449.202
Total	9.698.904.358	8.453.211.925

Tabel 90 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas Tanggal 31 Desember 2024

DDEL / DKEL
Rp (539.777.404,00) /
Rp 7.856.444.228,00

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2024, Diterima dari Entitas Lain (DDEL) sebesar Rp Rp (539.777.404,00) sedangkan Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) sebesar Rp 7.856.444.228,00.



Transfer Masuk
Rp 2.382.237.534,00

E.5.2 Transfer Masuk /Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.382.237.534,00.

Jenis	Nilai
Transfer Masuk 2024	2.382.237.534
Jumlah	2.382.237.534

Tabel 91 Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2024

Jenis	Nilai
Transfer Keluar 2024	-
Jumlah	0

Tabel 92 Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2024

*Pengesahan Hibah
Langsung*
Rp 0,00

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Pemberi Hadiah	Bentuk Hibah	Nilai
Total Pengesahan	0	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0
Jumlah per 31 Desember 2024	0	0

Tabel 93 Rincian Pengesahan Hibah Langsung per 31 Desember 2024

*Kenaikan / Penurunan
Ekuitas*
Rp 3.873.968.571,00

E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Nilai Kenaikan/Penurunan Ekuitas pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.873.968.571,00 dan Rp 711.480.986,00.

Ekuitas Akhir
Rp 165.610.603.342,00

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 165.610.603.342,00 dan Rp 161.736.634.771,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Jaminan Tunai

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor-259/PMK.04/2010 tentang Jaminan dalam rangka Kepabeanaan, definisi jaminan dalam rangka kepabeanaan adalah garansi pembayaran pungutan negara dalam rangka kegiatan kepabeanaan dan/atau pemenuhan kewajiban yang disyaratkan dalam peraturan kepabeanaan yang diserahkan kepada Kantor Pabeaan.

Jaminan dalam rangka kepabeanaan dapat berbentuk sebagai berikut.



- a. Jaminan tunai;
- b. Jaminan bank;
- c. Jaminan dari perusahaan asuransi; atau
- d. Jaminan Indonesia EximBank;
- e. Jaminan perusahaan penjaminan;
- f. Jaminan perusahaan (corporate guarantee); atau
- g. Jaminan tertulis.

Jaminan dapat digunakan untuk sebagai berikut.

- a. Menjamin pungutan negara dalam rangka kegiatan kepabeanan
 - atas impor yang diberikan penundaan pembayaran;
 - atas pengeluaran barang impor untuk dipakai dengan menyerahkan Jaminan;
 - atas impor sementara;
 - atas pengajuan keberatan;
 - yang berdasarkan peraturan kepabeanan dipersyaratkan adanya Jaminan;
- b. Memenuhi kewajiban penyerahan Jaminan yang dipersyaratkan dalam peraturan kepabeanan.

Jumlah Jaminan yang diserahkan sebesar sebagai berikut.

- a. Pungutan negara dalam rangka kegiatan kepabeanan yang terutang; atau;
- b. Jumlah tertentu yang diatur dalam peraturan kepabeanan yang mensyaratkan penyerahan Jaminan.

Jangka waktu Jaminan yang diserahkan adalah selama jangka waktu sebagai berikut.

- a. Izin penundaan pembayaran pungutan negara dalam rangka kegiatan kepabeanan;
- b. Izin pengeluaran barang impor untuk dipakai dengan menyerahkan Jaminan;
- c. Pembebasan ditambah jangka waktu paling lama penelitian realisasi ekspor barang dengan pembebasan impor tujuan ekspor;
- d. Izin impor sementara ditambah jangka waktu paling lama realisasi ekspor;
- e. Paling lama diputuskannya keberatan; atau
- f. Yang diatur dalam peraturan kepabeanan yang mensyaratkan penyerahan Jaminan.

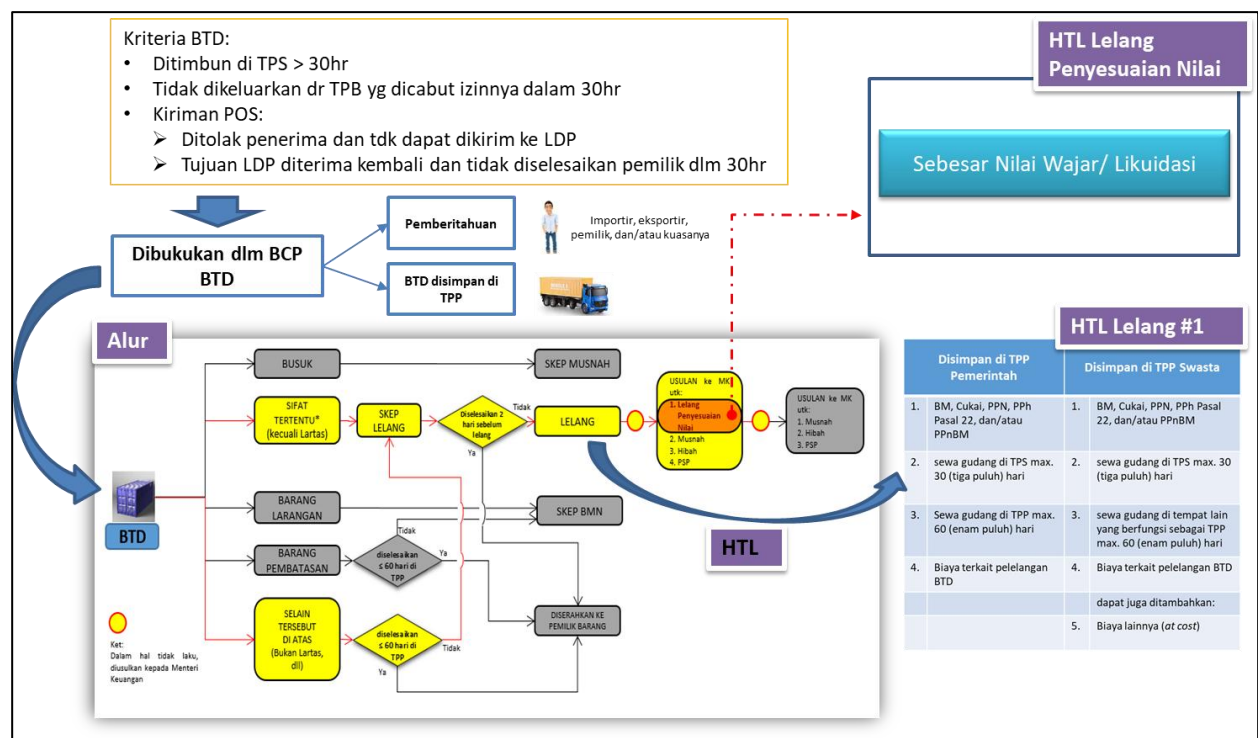
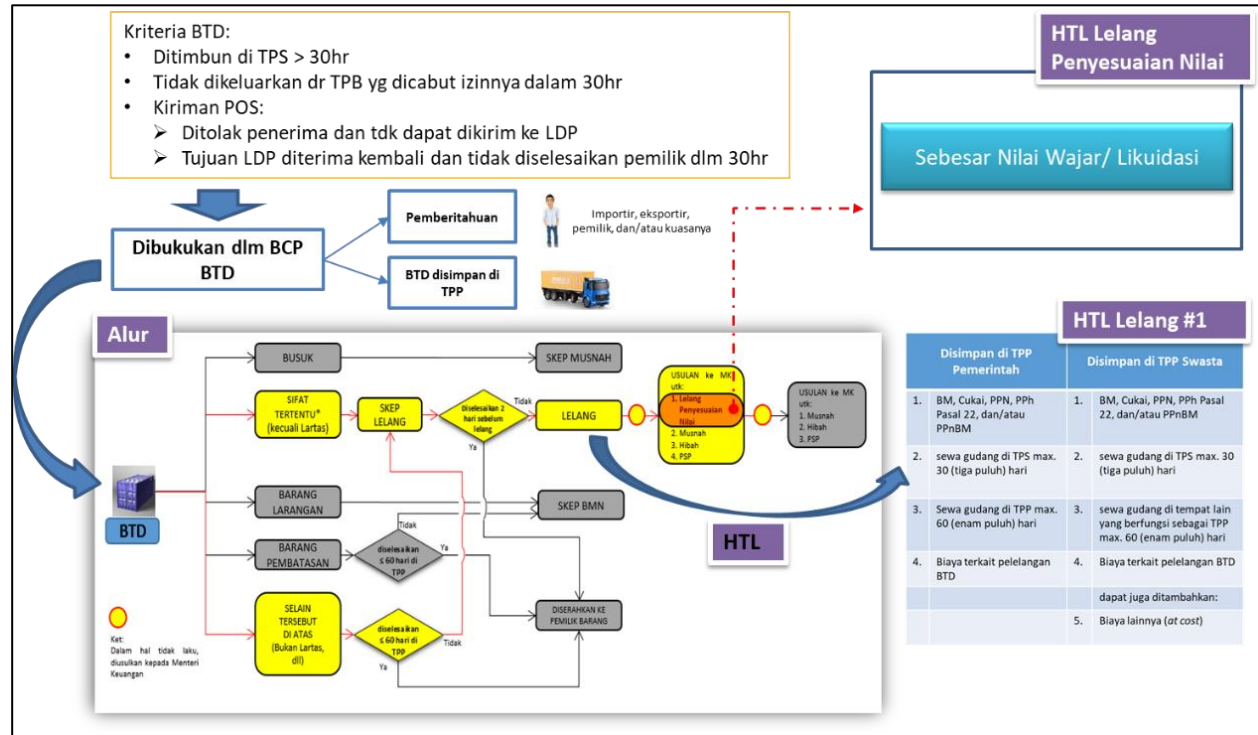
Jaminan tunai merupakan Jaminan berupa uang tunai yang diserahkan oleh Terjamin pada Kantor Pabean dan harus disimpan pada rekening khusus Jaminan Kantor Pabean. Dalam hal Jaminan tunai diserahkan untuk menjamin kegiatan kepabeanan oleh penumpang atau pelintas batas, Jaminan tunai dapat disimpan di Kantor Pabean. Penyerahan Jaminan tunai dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Menyerahkan uang tunai kepada bendahara penerimaan di Kantor Pabean; dan/atau
- b. Menyerahkan bukti pengkreditan rekening khusus Jaminan Kantor Pabean kepada bendahara penerimaan di Kantor Pabean.

F.2 Barang Milik Negara (BMMN) Eks Kepabeanaan dan Cukai

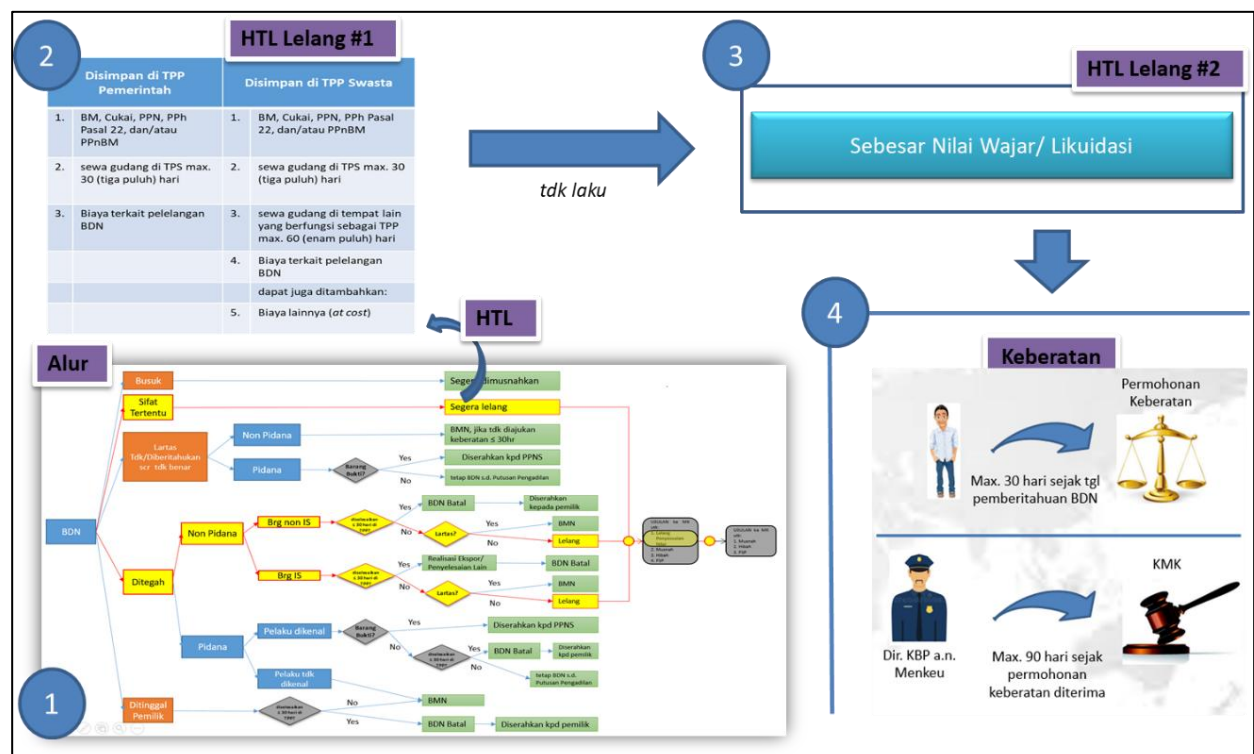
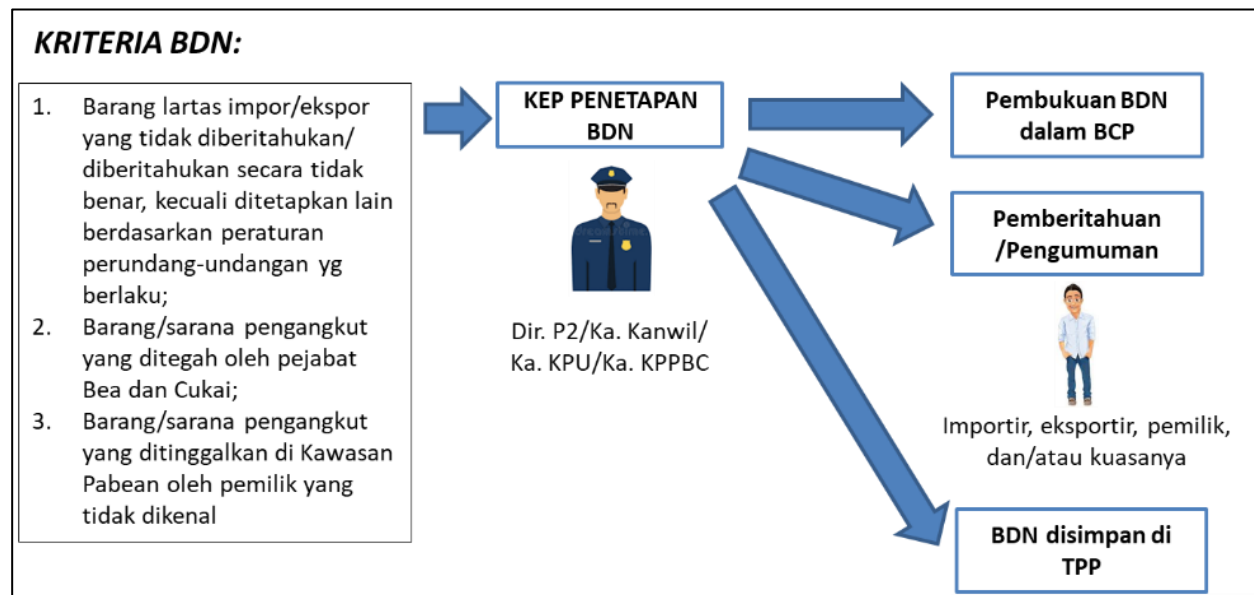
BMN EKS KEPABEANAN DAN CUKAI

Kriteria, alur proses dan penyelesaian Barang yang Dinyatakan Tidak dikuasai (BTD), Barang yang dikuasai Negara (BDN), dan Barang yang Menjadi Milik Negara (BMMN) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 178/PMK.04/2019. Kriteria, alur proses pengelolaan dan penyelesaian BTD dapat digambarkan sebagai berikut.

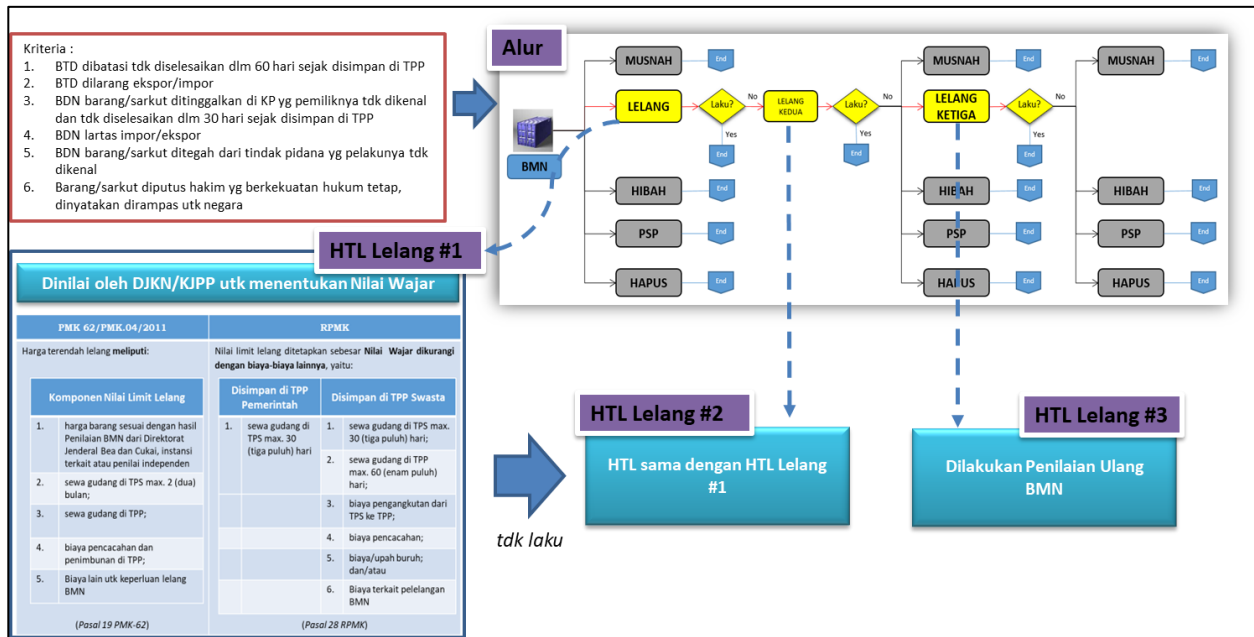


- a. BTD dapat dilelang jika sebagai berikut.
- 1) Secara peraturan barang tersebut bukan larangan, bukan pembatasan, dan memiliki sifat tidak tahan lama, merusak, berbahaya dan pengurusannya memerlukan biaya tinggi; dan
 - 2) Secara peraturan barang tersebut bukan larangan, bukan pembatasan, namun tidak memiliki karakteristik sifat barang sebagaimana huruf a 1), dan tidak diselesaikan kewajiban pabeannya dalam ≤ 60 hari sejak ditimbun di Tempat Penimbunan Pabean (TPP).
- b. BTD ditetapkan sebagai BMN apabila sebagai berikut.
- 1) Barang yang sesuai ketentuan termasuk dalam kategori barang larangan,
 - 2) Barang yang sesuai ketentuan termasuk dalam kategori barang dibatasi untuk diimpor atau diekspor yang tidak diselesaikan oleh pemiliknya dalam ≤ 60 hari sejak ditimbun di TPP.

Kriteria, alur proses pengelolaan dan penyelesaian BDN adalah sebagai berikut.



Sedangkan kriteria, alur proses pengelolaan dan penyelesaian BMMN adalah sebagai berikut.



Berdasarkan prinsip kendali dan pemindahan kepemilikan, BTD dan BDN belum memenuhi kriteria sebagai aset sedangkan BMMN memenuhi kriteria pengakuan aset. Berdasarkan alur proses BTD, BDN dan BMMN tersebut, BTD dan BDN belum memenuhi kriteria sebagai aset karena belum adanya transfer kepemilikan kepada Pemerintah. BMMN secara kendali dan kepemilikan telah beralih kepada Pemerintah sehingga memenuhi kriteria pengakuan aset.

Selain PMK Nomor 178/PMK.04/2019 dalam penatausahaan dan penyelesaian BMMN, DJBC berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51/PMK.06/2021 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal dari Aset Eks Kepabeanaan dan Cukai. PMK 51/PMK.06/2021 merupakan ketentuan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) selaku Pengelola Barang. Pada kedua PMK tersebut dinyatakan bahwa yang menjadi aset negara dan perlu diungkapkan/disajikan dalam Laporan Keuangan DJBC adalah BMMN.

Berdasarkan Diktum Kelima Keputusan Menteri Keuangan Nomor 467/KMK.01/2022 tentang Kebijakan Akuntansi dan Petunjuk Teknis Pencatatan Aset yang Berasal dari Barang yang Dinyatakan Tidak dikuasai, Barang yang Dikuasai Negara, dan Barang yang Menjadi Milik Negara di Lingkungan Kementerian Keuangan bahwa **mulai Tahun 2023** aset yang berasal dari BTD, BDN, dan BMMN **disajikan pada Neraca untuk persetujuan Lelang, Hibah, serta Penetapan Status Penggunaan** sedangkan aset yang berasal dari BTD, BDN, dan BMMN yang **belum mendapatkan persetujuan atau yang mendapatkan persetujuan pemusnahan atau penghapusan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan** Kementerian Keuangan Bagian Anggaran 015.

Penatausahaan dan pengelolaan BTD, BDN dan BMMN di lingkungan DJBC disusun oleh masing-masing satker dalam bentuk excel atau *google spreadsheet*. Hal ini tentu berdampak pada tingkat akurasi dan keamanan data BTD, BDN dan BMMN yang dikelola oleh DJBC. Aplikasi CEISA Manifest yang digunakan untuk monitoring pos manifest yang terbuka dan pengelolaan BTD, BDN, BMMN saat ini masih dalam proses pengembangan. Aplikasi Pengelolaan BTD, BDN, BMMN, dan TPP masih dalam tahap penyempurnaan.

Data BMMN yang diungkapkan pada CaLK DJBC Tahun 2024 merupakan data yang dikompilasi dari laporan masing-masing satuan kerja dan Direktorat Penindakan dan Penyidikan kepada Direktur Jenderal Bea dan Cukai c.q Direktur Teknis Kepabeanaan sesuai

dengan ketentuan pada pasal 42 PMK 178/PMK.04/2019. Format penyampaian Data BMMN Tahun 2024 ditentukan berdasarkan Nota Dinas Direktur Teknis Kepabeanaan nomor ND-820/BC.02/2024 tanggal 12 Juli 2024. Proses validasi data BMMN Tahun 2024 dilakukan dengan cara melakukan pengecekan saldo awal BMMN dengan *outstanding* data BMMN per 31 Desember 2024 dan membandingkan data peruntukan BMMN dengan Surat Keputusan yang diterbitkan oleh DJKN selaku Pengelola Barang.

Data BMM yang diungkapkan pada CALK Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat TA 2023 memiliki keterbatasan dalam hal nilai, validitas, dan kelengkapan. Adapun keterbatasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Tidak semua barang yang telah ditetapkan menjadi milik negara memiliki nilai perkiraan, hal ini disebabkan karena secara ketentuan yang diatur dalam pasal 32 PMK 178/PMK.04/2019 nilai perkiraan barang baru digunakan pada saat pengajuan usulan peruntukan dari DJBC ke Pengelola Barang;
- 2) Validitas dan kelengkapan data BMMN perlu diuji lebih lanjut dengan pengecekan fisik langsung.

Berdasarkan hasil kompilasi data BMMN dari satuan kerja dan Bidang Penindakan dan Penyidikan, serta validasi saldo awal dan persetujuan peruntukan BMMN dari DJKN, data BMMN *outstanding* per 31 Desember 2024 yaitu 33 SKEP BMMN dengan nilai sebesar Rp 6.079.965.560,00. Adapun ringkasan mutasi data BMMN Periode Tahun 2024 disajikan sebagai berikut.

No	Keterangan	Jumlah SKEP BMMN	Nilai Perkiraan/Nilai Wajar
	Saldo Awal BMMN	19	4.585.210.000
1.	Koreksi Saldo Awal	5	-942.038.680
2.	Mutasi Terbit BMMN Tahunan Tahun 2024	46	5.154.687.230
3.	Penyelesaian BMMN Tahunan Tahun 2024	-25	-4.889.162.000
	Outstanding per 31 Desember 2024	45	3.908.696.550

Tabel 94 Mutasi BMMN Periode Tahun 2024

No	Keterangan	Jumlah SKEP BMMN	Nilai Perkiraan/Nilai Wajar
	Saldo Awal BMMN Berdasarkan CaLK Audited TA 2023	19	4.585.210.000
1.	SKEP yang Memiliki Lebih dari Satu Status Peruntukan	0	0
2.	SKEP yang Memiliki Lebih dari Satu Nomor Persetujuan	0	0
3.	Kesalahan Pencatatan Nomor SKEP BMMN	0	0
	Saldo Awal BMMN Seharusnya	19	4.585.210.000

Tabel 95 Perubahan Jumlah SKEP

Untuk jumlah SKEP BMMN pada saldo awal Tahun 2024 berbeda dengan pengungkapan data *outstanding* pada Laporan Keuangan Audited TA 2023 dimana pada LK tahun sebelumnya dilaporkan sebanyak 19 SKEP BMMN *outstanding*. Adapun selisih 0 SKEP BMMN terjadi karena adanya kesalahan pencatatan nomor SKEP BMMN, misalnya nomor SKEP BMMN yang sama namun berbeda tanda baca seperti koma, titik, garis miring, atau spasi sehingga dikenali sebagai nomor SKEP yang berbeda. Berdasarkan kondisi tersebut maka dilakukan penyesuaian jumlah SKEP BMMN menjadi 19 SKEP BMMN dengan nilai yang sama dengan data *outstanding* pada TA 2023 yaitu sebesar Rp 4.585.210.000.

Adapun rincian mutasi BMMN selama Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut.

1. Koreksi Saldo Awal

Kanwil DJBC Kalbagbar memiliki *outstanding* BMMN yang belum diselesaikan sebanyak 19 SKEP BMMN dengan nilai sebesar Rp 4.151.838.000. Pada saat penyusunan Laporan Tahun



Anggaran 2024, ditemukan adanya ketidaksesuaian data outstanding BMMN per 31 Desember 2023 dengan pencatatan yang dilakukan satker sehingga menyebabkan adanya koreksi saldo awal. Adapun rincian Koreksi Saldo Awal BMMN disajikan sebagaimana tabel berikut.

No	Keterangan	Jumlah SKEP BMMN	Nilai Perkiraan/Nilai Wajar
	Data Outstanding BMMN Audited per 31 Desember 2023	19	4.585.838.000
1.	Koreksi Pencatatan	0	0
2.	Koreksi Nilai	0	0
3.	Data BMMN yang diselesaikan pada Tahun 2023 atau Tahun Sebelumnya	-1	-135.000.000
4.	Data BMMN yang tidak tercatat sebagai data outstanding BMMN Audited per 31 Desember 2023	6	61.708.320
5.	Lebih dari satu status koreksi saldo awal		
	Data Saldo Awal BMMN Setelah Koreksi	24	3.643.171.320

Tabel 96 Koreksi Saldo Awal Periode Tahun 2024

2. Mutasi BMMN 2024

Selama Tahun Anggaran 2024 telah terbit 34 SKEP BMMN dengan nilai sebesar Rp 5.289.367.730 dan telah dilakukan penyelesaian BMMN sebanyak 18 SKEP dengan nilai sebesar Rp 3.076.708.000,00. Adapun rincian mutasi terbit dan penyelesaian BMMN disajikan sebagai berikut.

No	Keterangan	Jumlah SKEP BMMN	Nilai Perkiraan/Nilai Wajar
1.	Mutasi Terbit BMMN Tahun 2024	46	4.154.687.230
2.	Penyelesaian BMMN Tahun 2024	29	5.330.392.000
	Hibah	1	75.000.000
	Pembatalan SKEP BMMN	0	0
	Pemusnahan	26	4.813.451.000
	Penetapan Status Penggunaan	0	0
	Penghapusan	0	0
	Penjualan Secara Lelang	2	441.941.000

Tabel 97 Mutasi Terbit dan Penyelesaian BMMN 2024

3. Selisih Penyelesaian

No	Keterangan	Jumlah SKEP BMMN	Nilai Perkiraan/Nilai Wajar
1.	SKEP BMMN yang hanya selesai sebagian	3	438.343.500
2.	SKEP BMMN yang diselesaikan dengan 2 jenis peruntukan yang berbeda	1	2.886.500
	Jumlah	4	441.230.000

Tabel 98 Selisih Penyelesaian

Berdasarkan tabel 94 dan tabel 97 terdapat perbedaan jumlah SKEP BMMN atas Penyelesaian BMMN Periode Tahun 2024 yaitu sebanyak 4 SKEP BMMN (29 SKEP BMMN – 25 SKEP BMMN). Adapun selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) 3 SKEP merupakan SKEP BMMN yang hanya selesai sebagian sehingga jumlah SKEP ini tidak dihitung dalam penyelesaian karena masing dianggap outstanding;
- 2) 1 SKEP merupakan SKEP BMMN yang diselesaikan dengan 2 jenis peruntukan yang berbeda sehingga perhitungan SKEP BMMN hanya dilakukan sekali.

**4. OUTSTANDING BMMN 2024**

No	Keterangan	Jumlah SKEP BMMN	Nilai Perkiraan/Nilai Wajar
1.	Hibah	0	0
2.	Pemusnahan	0	0
3	Penjualan Secara Lelang	4	779.444.000
4	Belum Ada Peruntukan	20	344.390.990
	Jumlah	24	1.123.834.990

Tabel 99 Outstanding BMMN 2024

No	Keterangan	Jumlah SKEP BMMN	Nilai Perkiraan/Nilai Wajar
1.	SKEP BMMN outstanding memiliki lebih dari 1 status peruntukan	-21	-.2.784.861.560
	Jumlah	-21	2.784.861.560

Tabel 100 Selisih SKEP BMMN Outstanding

Berdasarkan tabel 94 dan tabel 99 terdapat perbedaan jumlah SKEP BMMN outstanding yaitu sebanyak -21 SKEP BMMN (24 SKEP BMMN – 45 SKEP BMMN). Adapun selisih tersebut merupakan SKEP BMMN outstanding memiliki lebih dari 1 status peruntukan atau dalam 1 SKEP terdapat sebagian data yang telah mendapatkan peruntukan dan sebagian lagi belum selesai.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN BEA DAN CUKAI 05
SATUAN KERJA : KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT 411177

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM
Tgl Cetak : 20/02/25 5:40 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	539,777,404	539,777,404	0	7,326,000	1,093,069,883	(1,085,743,883)	14,92 0.42
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	539,777,404	539,777,404	0	7,326,000	1,093,069,883	(1,085,743,883)	14,92 0.42
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	539,777,404	539,777,404	0	7,326,000	1,093,069,883	(1,085,743,883)	14,92 0.42
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	8,430,847,000	7,856,444,228	(574,402,772)	93.19	8,308,920,000	7,910,832,606	398,087,394	95.21
1. Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Belanja Barang	6,750,266,000	6,289,655,697	(460,610,303)	93.18	5,907,145,000	5,535,468,888	371,676,112	93.71
3. Belanja Modal	1,680,581,000	1,566,788,531	(113,792,469)	93.23	2,401,775,000	2,375,363,718	26,411,282	98.9
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN BEA DAN CUKAI 05
SATUAN KERJA : KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT 411177

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM
Tgl Cetak : 20/02/25 5:40 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	8,430,847,000	7,856,444,228	(574,402,772)	93.19	8,308,920,000	7,910,832,606	398,087,394	95.21
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

PONTIANAK, 20 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

IMIK EKO PUTRO
196905081989121001

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI

WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT

SATUAN KERJA : (411177) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM

Tgl Cetak : 20/02/25 5:44 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	159,364,000	82,500,000	76,864,000	93.17
Persediaan	2,946,119,013	362,492,120	2,583,626,893	712.74
JUMLAH ASET LANCAR	3,105,483,013	444,992,120	2,660,490,893	597.87
ASET TETAP				
Tanah	148,073,906,000	148,073,906,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	17,118,422,091	15,098,091,341	2,020,330,750	13.38
Gedung dan Bangunan	16,383,259,475	15,924,996,382	458,263,093	2.88
Konstruksi Dalam Pengerjaan	67,060,960	0	67,060,960	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(19,356,673,466)	(17,782,433,532)	(1,574,239,934)	8.85
JUMLAH ASET TETAP	162,285,975,060	161,314,560,191	971,414,869	0.60
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	321,310,000	0	321,310,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(78,909,691)	0	(78,909,691)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	242,400,309	0	242,400,309	
JUMLAH ASET	165,633,858,382	161,759,552,311	3,874,306,071	2.40
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	23,255,040	22,917,540	337,500	1.47
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	23,255,040	22,917,540	337,500	1.47
JUMLAH KEWAJIBAN	23,255,040	22,917,540	337,500	1.47
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	165,610,603,342	161,736,634,771	3,873,968,571	2.40
JUMLAH EKUITAS	165,610,603,342	161,736,634,771	3,873,968,571	2.40
JUMLAH EKUITAS	165,610,603,342	161,736,634,771	3,873,968,571	2.40
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	165,633,858,382	161,759,552,311	3,874,306,071	2.40

Keterangan :

FINAL

PONTIANAK, 20 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (411177) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM
Tgl Cetak : 20/02/25 5:39 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,993,614,000	145,246,000	2,848,368,000	1,961.065
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,993,614,000	145,246,000	2,848,368,000	1,961.065
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	2,993,614,000	145,246,000	2,848,368,000	1,961.065
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	505,017,921	730,838,326	(225,820,405)	(30.899)
Beban Barang dan Jasa	2,689,740,515	2,637,927,302	51,813,213	1.964
Beban Pemeliharaan	1,513,960,741	1,318,808,428	195,152,313	14.798
Beban Perjalanan Dinas	1,624,111,654	1,298,406,133	325,705,521	25.085
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	516,941,000	604,201,000	(87,260,000)	(14.442)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (411177) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM
Tgl Cetak : 20/02/25 5:39 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,541,115,225	3,176,098,933	(634,983,708)	(19.993)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	9,390,887,056	9,766,280,122	(375,393,066)	(3.844)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(6,397,273,056)	(9,621,034,122)	3,223,761,066	(33.507)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	539,494,547	1,053,541,883	(514,047,336)	(48.792)
Pendapatan Pelepasan Aset	539,777,404	1,093,069,883	(553,292,479)	(50.618)
Beban Pelepasan Aset	282,857	39,528,000	(39,245,143)	(99.284)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	539,494,547	1,053,541,883	(514,047,336)	(48.792)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(5,857,778,509)	(8,567,492,239)	2,709,713,730	(31.628)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(5,857,778,509)	(8,567,492,239)	2,709,713,730	(31.628)

Keterangan :
FINAL

PONTIANAK, 20 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

IMIK EKO PUTRO
196905081989121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (411177) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 20/02/25 12:30 PM
Tgl Cetak : 20/02/25 6:01 PM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	161,736,634,771	161,025,153,785	711,480,986	0.44
SURPLUS/DEFISIT-LO	(5,857,778,509)	(8,567,492,239)	2,709,713,730	(31.63)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	32,842,722	825,761,300	(792,918,578)	(96.02)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	826,026,000	(826,026,000)	(100)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	37,211,097	0	37,211,097	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(4,368,375)	(700)	(4,367,675)	623,953.57
LAIN-LAIN	0	(264,000)	264,000	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	9,698,904,358	8,453,211,925	1,245,692,433	14.74
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	3,873,968,571	711,480,986	3,162,487,585	444.49
EKUITAS AKHIR	165,610,603,342	161,736,634,771	3,873,968,571	2.4

Keterangan :
FINAL

PONTIANAK, 20 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

IMIK EKO PUTRO
196905081989121001

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

UNIT ORGANISASI : 05

WILAYAH/PROVINSI : 1300

SATUAN KERJA : 411177

KEMENTERIAN KEUANGAN

DITJEN BEA DAN CUKAI

KALIMANTAN BARAT

KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl. Cetak 18/02/2025 11:59 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	82,500,000	0
0.0	117112	Amunisi	34,949,120	0
0.0	117151	Persediaan BTD, BDN, dan BMMN	327,543,000	0
0.0	131111	Tanah	148,073,906,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	15,098,091,341	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	15,924,996,382	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,843,266,811
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	5,939,166,721
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	22,917,540
0.0	391111	Ekuitas	0	161,736,634,771
JUMLAH			179,541,985,843	179,541,985,843

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (411177) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM
Tgl Cetak : 21/02/25 1:07 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	159,364,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	89,232,708	0
0.0	117112	Amunisi	33,545,520	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	11,563,535	0
0.0	117151	Persediaan BTD, BDN, dan BMMN	2,804,216,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	7,561,250	0
0.0	131111	Tanah	148,073,906,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,118,422,091	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	16,383,259,475	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	67,060,960	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	12,324,748,843
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,031,924,623
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	321,310,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	78,909,691
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	23,255,040
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	7,856,444,228
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	539,777,404	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	2,382,237,534
0.0	391111	Ekuitas	0	161,736,634,771
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	4,368,375	0
0.0	391151	Koreksi Atas Reklasifikasi Persedian/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	37,211,097
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	18,836,404
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	520,941,000
3.0	491421	Pendapatan Sitaan/Rampasan	0	2,993,614,000
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,449,234,719	0
3.0	521112	Beban Pengadaan Bahan Makanan	7,840,000	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	73,684,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	492,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	62,064,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	90,035,364	0
3.0	521211	Beban Bahan	82,770,525	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	195,080,600	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	354,433,941	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	877,289	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	18,865,100	0
3.0	522141	Beban Sewa	281,742,977	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	13,300,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	59,320,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (411177) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM
Tgl Cetak : 21/02/25 1:07 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	603,866,430	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	744,703,261	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	4,900,000	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	135,245,600	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,610,161,654	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	13,950,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,369,447,632	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,166,406,947	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5,260,646	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	473,310,247	0
3.0	593112	Beban Persediaan amunisi	1,403,600	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	20,212,450	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	5,033,000	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	516,941,000	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	30,304,074	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	282,857	0
JUMLAH			195,004,757,231	195,004,757,231

Keterangan :
FINAL

PONTIANAK, 21 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

IMIK EKO PUTRO
196905081989121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (411177) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 20/02/25 6:27 PM
Tgl Cetak : 21/02/25 1:11 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	7,856,444,228
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	539,777,404	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	18,836,404
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	520,941,000
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,449,234,719	0
3.0	521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	7,840,000	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	73,684,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	492,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	62,064,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	90,035,364	0
3.0	521211	Belanja Bahan	82,770,525	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	195,080,600	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	127,984,966	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	41,507,224	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	353,319,050	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	963,480	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	19,556,300	0
3.0	522141	Belanja Sewa	358,606,977	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	13,300,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	59,320,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	603,866,430	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	48,473,569	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	744,703,261	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	4,900,000	0
3.0	523191	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	192,595,978	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	135,245,600	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,611,073,654	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	13,950,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	752,997,200	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	813,791,331	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	912,000
JUMLAH			8,397,133,632	8,397,133,632

Keterangan :
FINAL

PONTIANAK, 21 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

IMIK EKO PUTRO
196905081989121001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

ESELON I

WILAYAH/PROVINSI

SATUAN KERJA

: 015

: 05

: 1300

: 411177

KEMENTERIAN KEUANGAN

DITJEN BEA DAN CUKAI

KALIMANTAN BARAT

KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Kode Lap : LRA.P.E1.1

Tanggal : 19/02/25 12:00 AM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	18,836,404	0	18,836,404	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	520,941,000	0	520,941,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	539,777,404	0	539,777,404	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	539,777,404	0	539,777,404	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	539,777,404	0	539,777,404	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 1300
SATUAN KERJA : 411177
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN BEA DAN CUKAI
KALIMANTAN BARAT
KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 19/02/25 12:00 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 15/2/25 3:53 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,429,345,000	1,473,315,000	1,449,234,719	0	1,449,234,719	98.37	24,080,281
521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	40,320,000	11,520,000	7,840,000	0	7,840,000	68.06	3,680,000
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	100,320,000	76,000,000	73,684,000	0	73,684,000	96.95	2,316,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	36,000,000	6,000,000	492,000	0	492,000	8.2	5,508,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	76,128,000	76,128,000	62,064,000	0	62,064,000	81.53	14,064,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	74,000,000	91,000,000	90,035,364	0	90,035,364	98.94	964,636
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,756,113,000	1,733,963,000	1,683,350,083	0	1,683,350,083	97.08	50,612,917
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	47,000,000	85,550,000	82,770,525	0	82,770,525	96.75	2,779,475
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	360,310,000	243,266,000	195,080,600	0	195,080,600	80.19	48,185,400
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	407,310,000	328,816,000	277,851,125	0	277,851,125	84.5	50,964,875
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	102,000,000	132,000,000	127,984,966	0	127,984,966	96.96	4,015,034
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	48,000,000	42,000,000	41,507,224	0	41,507,224	98.83	492,776
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	150,000,000	174,000,000	169,492,190	0	169,492,190	97.41	4,507,810
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	396,000,000	354,000,000	353,319,050	0	353,319,050	99.81	680,950
522112	Belanja Langganan Telepon	24,000,000	1,200,000	963,480	0	963,480	80.29	236,520
522113	Belanja Langganan Air	36,000,000	20,400,000	19,556,300	0	19,556,300	95.86	843,700
522141	Belanja Sewa	340,000,000	371,100,000	358,606,977	0	358,606,977	96.63	12,493,023
522151	Belanja Jasa Profesi	68,200,000	16,100,000	13,300,000	0	13,300,000	82.61	2,800,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	90,000,000	70,000,000	59,320,000	0	59,320,000	84.74	10,680,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	954,200,000	832,800,000	805,065,807	0	805,065,807	96.67	27,734,193
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	637,637,000	639,637,000	603,866,430	0	603,866,430	94.41	35,770,570
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	36,000,000	52,800,000	48,473,569	0	48,473,569	91.81	4,326,431
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	957,091,000	769,070,000	744,703,261	0	744,703,261	96.83	24,366,739
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	0	6,000,000	4,900,000	0	4,900,000	81.67	1,100,000
523191	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	150,000,000	192,600,000	192,595,978	0	192,595,978	100	4,022
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	120,000,000	135,470,000	135,245,600	0	135,245,600	99.83	224,400
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,900,728,000	1,795,577,000	1,729,784,838	0	1,729,784,838	96.34	65,792,162
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 015
: 05
: 1300
: 411177
: KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN BEA DAN CUKAI
KALIMANTAN BARAT
KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 19/02/25 12:00 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 15/2/25 3:53 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,545,915,000	1,870,710,000	1,611,073,654	912,000	1,610,161,654	86.07	260,548,346
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	36,000,000	14,400,000	13,950,000	0	13,950,000	96.88	450,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,581,915,000	1,885,110,000	1,625,023,654	912,000	1,624,111,654	86.15	260,998,346
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,750,266,000	6,750,266,000	6,290,567,697	912,000	6,289,655,697	93.18	460,610,303
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	429,474,000	764,315,000	752,997,200	0	752,997,200	98.52	11,317,800
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	429,474,000	764,315,000	752,997,200	0	752,997,200	98.52	11,317,800
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	757,735,000	916,266,000	813,791,331	0	813,791,331	88.82	102,474,669
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	757,735,000	916,266,000	813,791,331	0	813,791,331	88.82	102,474,669
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,187,209,000	1,680,581,000	1,566,788,531	0	1,566,788,531	93.23	113,792,469
	JUMLAH BELANJA	7,937,475,000	8,430,847,000	7,857,356,228	912,000	7,856,444,228	93.19	574,402,772



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 411177
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	8,430,847,000	8,430,847,000	0
2	Belanja	7,857,356,228	7,857,356,228	0
3	Pengembalian Belanja	-912,000	-912,000	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	539,777,404	539,777,404	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 07-FEB-25





MONITORING REKAP REKONSILIASI INTERNAL ASET, PERSEDIAAN DAN PIUTANG BERDASARKAN BUKU BESAR PERIODE 12

satker : 411177

No	BA Eselon I	Kode Satker	Nama Satker	Periode	Nilai Neraca	Nilai SubLedger	Selisih
1	01505	411177	KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT	12	165,474,494,382	165,474,494,382	0

DAFTAR TRANSAKSI RESIPROKAL
TAHUN : 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON 1 : 05 DITJEN BEA DAN CUKAI
WILAYAH/PROPINSI : 1300 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT
SATUAN KERJA : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tanggal : 21-02-2025
Halaman : 1

No	No. SP2D / No. Referensi	Tanggal	No Dokumen	Tanggal Transaksi	Akun	Jumlah	Satker Intraco	Unit Satker Intraco	Uraian
BEBAN									
1	240421301006996	26-04-2024	00001/BLJ/411177/2024	19-02-2025	522191 - Belanja Jasa Lainnya	3,500,000	700150	116.01	Biaya jasa media elektronik
Total						3,500,000			

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl.Data : 10/02/25 6:25 AM
Tgl.Cetak : 10/02/25 1:06 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	89,232,708
117112	Amunisi	33,545,520
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	11,563,535
117151	Persediaan BTB, BDN, dan BMMN	2,804,216,000
117199	Persediaan Lainnya	7,561,250
131111	Tanah	148,073,906,000
132111	Peralatan dan Mesin	17,118,422,091
133111	Gedung dan Bangunan	16,383,259,475
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	67,060,960
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(12,324,748,843)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(7,031,924,623)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	321,310,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(78,909,691)
J U M L A H		165,474,494,382

Pontianak, 10 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
196905081989121001

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2024(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tanggal : 10/02/25 1:07 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117112	Amunisi	34,949,120
117151	Persediaan BTD, BDN, dan BMMN	327,543,000
131111	Tanah	148,073,906,000
132111	Peralatan dan Mesin	15,098,091,341
133111	Gedung dan Bangunan	15,924,996,382
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(11,843,266,811)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(5,939,166,721)
J U M L A H		161,677,052,311

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tanggal : 10/02/25 1:09 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	14,886,000
1010301003	Penjepit Kertas	1,714,000
1010301005	Buku Tulis	13,036,950
1010301006	Ordner Dan Map	13,070,991
1010301007	Penggaris	67,500
1010301010	Alat Perekat	1,372,500
1010301012	Staples	720,000
1010301013	Isi Staples	367,500
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	1,300,000
1010302001	Kertas HVS	8,084,000
1010302002	Berbagai Kertas	975,000
1010302004	Amplop	1,822,500
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	1,813,900
1010304004	Tinta/Toner Printer	4,662,162
1010304006	USB/Flash Disk	1,831,500
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	11,664,705
1010306002	Lampu Listrik	5,113,500
1010306010	Batu Baterai	4,870,000
1010314001	Obat Cair (Barang Konsumsi)	1,860,000
Jumlah Barang Konsumsi		89,232,708
117112	Amunisi	
1010103006	Amunisi	33,545,520
Jumlah Amunisi		33,545,520
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
1010305001	Sapu Dan Sikat	901,875
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	4,373,760
1010305004	Keset Dan Tempat Sampah	377,400
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	1,983,700
1010305012	Pengharum Ruangan	1,724,300
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	2,202,500
Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan		11,563,535
117151	Persediaan BTS, BDN, dan BMMN	
1010501009	Persediaan BTS, BDN dan BMMN	2,804,216,000
Jumlah Persediaan BTS, BDN, dan BMMN		2,804,216,000
117199	Persediaan Lainnya	
1010401001	Obat Cair (Persediaan Lainnya)	1,784,000
1010401002	Obat Padat (Persediaan Lainnya)	2,240,250
1010401999	Obat Lainnya (Persediaan Lainnya)	3,537,000
Jumlah Persediaan Lainnya		7,561,250
TOTAL		2,946,119,013

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp.
- 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp.
- 0 dalam kondisi usang.

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 10/02/25 1:10 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		27,937	148,073,906,000	0	0	0	0	27,937	148,073,906,000
2010105002	Tanah Untuk Bangunan Gedung Sarana Olah Raga Terbuka	M2	2,202	11,577,457,000	0	0	0	0	2,202	11,577,457,000
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	23,737	125,045,406,000	0	0	0	0	23,737	125,045,406,000
2010101005	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	M2	850	4,683,586,000	0	0	0	0	850	4,683,586,000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	1,148	6,767,457,000	0	0	0	0	1,148	6,767,457,000
132111	Peralatan dan Mesin		997	15,098,091,341	100	4,558,615,195	188	2,538,284,445	909	17,118,422,091
3010304002	Portable Generating Set	Unit	1	13,049,163	1	13,680,000	0	0	2	26,729,163
3060207017	Handphone Encription	Buah	0	0	1	227,270,000	0	0	1	227,270,000
3050204006	Kipas Angin	Buah	3	2,970,000	0	0	0	0	3	2,970,000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	29,724,200	0	0	0	0	1	29,724,200
3060209012	Repeater RX/TX	Buah	1	197,540,514	0	0	0	0	1	197,540,514
3050206007	Loudspeaker	Buah	7	58,136,000	0	0	0	0	7	58,136,000
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	2	19,690,000	0	0	0	0	2	19,690,000
3050201009	Meja Komputer	Buah	5	5,432,730	0	0	0	0	5	5,432,730
3050201022	Partisi	Buah	6	9,048,214	0	0	6	9,048,214	0	0
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	0	0	1	400,200,000	0	0	1	400,200,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	12,952,500	1	6,400,000	2	3,135,000	4	16,217,500
3020105003	Mobil Unit Penerangan Darat	Unit	0	0	1	364,500,000	0	0	1	364,500,000
3020104004	Sepeda Motor Patroli	Unit	1	22,859,000	1	38,900,000	0	0	2	61,759,000
3060102128	Camera Digital	Buah	1	29,780,000	0	0	0	0	1	29,780,000
3020105080	Ran Patroli	Unit	0	0	2	874,013,200	0	0	2	874,013,200
3050204008	Cold Storage (Alat Pendingin)	Buah	1	17,160,000	0	0	0	0	1	17,160,000
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	4	9,680,000	1	8,991,000	0	0	5	18,671,000
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	13	159,780,000	0	0	0	0	13	159,780,000
3090201094	CBRN Suits	Buah	18	204,834,960	0	0	0	0	18	204,834,960
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	0	0	3	16,250,000	0	0	3	16,250,000
3060102086	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	Buah	1	3,465,000	0	0	0	0	1	3,465,000
3060102167	Drone	Buah	1	15,000,000	1	981,282,471	0	0	2	996,282,471
3050203004	Mesin Cuci	Buah	1	4,730,000	0	0	0	0	1	4,730,000
3100102001	P.C Unit	Buah	60	683,148,950	1	26,800,000	27	270,576,492	34	439,372,458
3050201033	Sofa	set	4	59,200,000	5	82,229,000	2	14,770,000	7	126,659,000
3050105010	White Board	Buah	15	16,225,000	0	0	6	8,305,000	9	7,920,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	2	7,315,000	1	3,200,000	0	0	3	10,515,000
3020105105	Ransus Satwa Anjing Type Sedang	Unit	0	0	1	697,703,824	0	0	1	697,703,824
3050206002	Televisi	Buah	3	20,517,700	2	28,633,500	0	9,544,500	5	39,606,700
3050201005	Sice	Buah	11	101,120,800	0	0	0	0	11	101,120,800
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	1	8,250,000	0	0	0	0	1	8,250,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 10/02/25 1:10 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3100102002	Lap Top	Buah	53	751,053,475	20	119,000,000	12	147,028,475	61	723,025,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	9	37,021,768	0	0	3	12,922,038	6	24,099,730
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	21	210,294,960	0	0	0	0	21	210,294,960
3090409017	Ion Scan	Buah	2	1,791,784,800	0	0	0	0	2	1,791,784,800
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	1	48,328,000	0	0	0	0	1	48,328,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	23	114,922,766	6	68,090,000	0	0	29	183,012,766
3050205011	Treng Air/Tandon Air	Buah	1	4,400,000	0	0	0	0	1	4,400,000
3050105013	Copy Board/Elektric White Board	Buah	1	20,107,887	0	0	0	0	1	20,107,887
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	6	1,805,125,000	1	358,000,000	0	0	7	2,163,125,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	5	16,881,500	0	0	2	6,752,600	3	10,128,900
3060201020	Telepon Digital	Buah	1	3,592,852	0	0	0	0	1	3,592,852
3020302001	Speed Boat / Motor Tempel	Unit	2	2,124,071,688	0	0	0	0	2	2,124,071,688
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	44,176,000	0	0	0	0	1	44,176,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	5	81,170,280	0	0	0	0	5	81,170,280
3050104015	Locker	Buah	3	31,870,000	0	0	1	21,670,000	2	10,200,000
3010305010	Pompa Air	Unit	1	3,272,500	0	0	1	3,272,500	0	0
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	0	0	6	16,500,000	0	7,500,000	6	9,000,000
3050104004	Rak Kayu	Buah	2	2,750,000	0	0	2	2,750,000	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	308	393,959,930	30	44,310,000	54	43,453,816	284	394,816,114
3050206033	Water Filter	Buah	3	33,000,000	0	0	2	22,000,000	1	11,000,000
3060102132	Video Conference	Buah	1	105,438,196	0	0	1	105,438,196	0	0
3060101079	Microphone Cable	Buah	1	2,900,000	0	0	0	0	1	2,900,000
3050204004	A.C. Split	Buah	60	494,890,383	8	93,472,200	12	103,725,384	56	484,637,199
3050104002	Lemari Kayu	Buah	35	113,851,314	0	0	5	13,033,730	30	100,817,584
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	2	383,124,000	0	0	0	0	2	383,124,000
3080113081	TV Monitor	Buah	1	6,655,165	0	0	1	6,655,165	0	0
3050206057	Vertikal Blind	Buah	1	9,606,300	0	0	0	0	1	9,606,300
3100102009	Tablet PC	Buah	0	0	1	17,950,000	0	0	1	17,950,000
3020105104	Ransus Satwa Anjing Type Kecil	Unit	4	2,315,407,648	0	0	1	697,703,824	3	1,617,703,824
3020101002	Jeep	Unit	1	531,299,945	0	0	0	0	1	531,299,945
3050206017	Unit Power Supply	Buah	1	131,420,300	0	0	0	0	1	131,420,300
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	42	93,083,352	0	0	8	20,801,676	34	72,281,676
3060101088	Voice Recorder	Buah	2	1,954,500	0	0	0	0	2	1,954,500
3050206008	Sound System	Buah	1	54,835,000	0	0	0	0	1	54,835,000
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	1	605,000	0	0	0	0	1	605,000
3010305002	Portable Water Pump	Unit	2	7,920,000	0	0	1	3,960,000	1	3,960,000
3050104007	Brandkas	Buah	6	4,176,000	0	0	2	1,392,000	4	2,784,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 10/02/25 1:10 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3060199999	Alat Studio Lainnya	dummy	1	7,555,000	0	0	0	0	1	7,555,000
3020103002	Pick Up	Unit	3	948,151,529	0	0	2	874,013,200	1	74,138,329
3050206036	Dispenser	Buah	1	3,520,000	0	0	0	0	1	3,520,000
3090103002	Senapan Semi Otomatis	Buah	5	32,230,000	0	0	0	0	5	32,230,000
3050201004	Kursi Kayu	Buah	6	8,700,000	0	0	0	0	6	8,700,000
3060334003	Unit Transceiver UHF Stationary	Buah	1	16,117,387	0	0	0	0	1	16,117,387
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	5	63,500,000	4	62,990,000	4	58,327,500	5	68,162,500
3090101002	Pistol	Buah	28	194,040,000	0	0	0	0	28	194,040,000
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	4	382,550	0	0	0	0	4	382,550
3050104003	Rak Besi	Buah	44	66,924,000	0	0	0	0	44	66,924,000
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	1	11,000,000	0	0	0	0	1	11,000,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	119	252,885,635	0	0	31	70,505,135	88	182,380,500
3060102055	Lighting Stand Tripod	Buah	0	0	1	8,250,000	0	0	1	8,250,000
3060201010	Facsimile	Buah	1	1,925,000	0	0	0	0	1	1,925,000
3060102130	Lampu Blitz Kamera	Buah	1	4,600,000	0	0	0	0	1	4,600,000
133111	Gedung dan Bangunan		63	15,924,996,382	4	1,898,031,593	6	1,439,768,500	61	16,383,259,475
4010101999	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	dummy	0	0	1	228,339,750	0	0	1	228,339,750
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	6	1,039,702,000	0	0	2	321,310,000	4	718,392,000
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	457,430,000	0	0	0	0	1	457,430,000
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	2	6,924,777,632	0	0	1	228,339,750	1	6,696,437,882
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	6	413,971,000	0	0	0	0	6	413,971,000
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	302,186,000	0	0	0	0	1	302,186,000
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	2	860,784,750	0	0	2	860,784,750	0	0
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	41	5,438,406,500	0	779,573,093	0	0	41	6,217,979,593
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	29,334,000	0	0	1	29,334,000	0	0
4010129001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	1	248,208,914	0	0	0	0	1	248,208,914
4010113999	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	dummy	0	0	1	29,334,000	0	0	1	29,334,000
4010202016	Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama	dummy	0	0	2	860,784,750	0	0	2	860,784,750
4010133001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	Unit	1	81,939,969	0	0	0	0	1	81,939,969
4040104001	Pagar Permanen	Unit	1	128,255,617	0	0	0	0	1	128,255,617
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	185	1,256,062,921	183	934,752,921	2	321,310,000
3010305010	Pompa Air	Unit	0	0	1	3,272,500	1	3,272,500	0	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	0	0	5	13,033,730	5	13,033,730	0	0
3050201022	Partisi	Buah	0	0	6	9,048,214	6	9,048,214	0	0
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	0	0	2	321,310,000	0	0	2	321,310,000
3080113081	TV Monitor	Buah	0	0	1	6,655,165	1	6,655,165	0	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	0	0	4	58,327,500	4	58,327,500	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 10/02/25 1:10 PM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050204004	A.C. Split	Buah	0	0	12	103,725,384	12	103,725,384	0	0
3060102132	Video Conference	Buah	0	0	1	105,438,196	1	105,438,196	0	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	0	0	2	6,752,600	2	6,752,600	0	0
3010305002	Portable Water Pump	Unit	0	0	1	3,960,000	1	3,960,000	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	0	0	3	12,922,038	3	12,922,038	0	0
3050105010	White Board	Buah	0	0	6	8,305,000	6	8,305,000	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	0	0	31	70,505,135	31	70,505,135	0	0
3100102001	P.C Unit	Buah	0	0	27	270,576,492	27	270,576,492	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	0	0	54	43,453,816	54	43,453,816	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	2	3,135,000	2	3,135,000	0	0
3050104007	Brandkas	Buah	0	0	2	1,392,000	2	1,392,000	0	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	0	0	8	20,801,676	8	20,801,676	0	0
3050104015	Locker	Buah	0	0	1	21,670,000	1	21,670,000	0	0
3050104004	Rak Kayu	Buah	0	0	2	2,750,000	2	2,750,000	0	0
3050206033	Water Filter	Buah	0	0	2	22,000,000	2	22,000,000	0	0
3100102002	Lap Top	Buah	0	0	12	147,028,475	12	147,028,475	0	0
TOTAL				179,096,993,723		7,712,709,709		4,912,805,866		181,896,897,566

Pontianak, 10 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
196905081989121001

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 10/02/25 1:10 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		0	0	0	0	0	0	0	0
3050102003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050104004	Rak Kayu	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105010	White Board	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206015	Microphone Table Stand	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206017	Unit Power Supply	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206034	Tangga Aluminium	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206036	Dispenser	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206058	Gordyin/Kray	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101036	Microphone/Wireless MIC	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3060201003	Pesawat Telephone	-	0	0	0	0	0	0	0	0
133111	Gedung dan Bangunan		5	20,000,000	0	0	0	0	5	20,000,000
4010111001	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	-	1	7,000,000	0	0	0	0	1	7,000,000
4010111004	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	-	2	7,000,000	0	0	0	0	2	7,000,000
4010111999	Bangunan Gedung Tempat Olah Raga Lainnya	-	1	5,000,000	0	0	0	0	1	5,000,000
4010133004	Bangunan Parkir Tertutup Permanen	-	1	1,000,000	0	0	0	0	1	1,000,000
135121	Aset Tetap Lainnya		6	644,819,400	2	496,420,524	2	37,702,500	6	1,103,537,424
6030101001	Anjing Pelacak	-	6	644,819,400	2	496,420,524	2	37,702,500	6	1,103,537,424
TOTAL				664,819,400		496,420,524		37,702,500		1,123,537,424

Pontianak, 10 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
196905081989121001

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 10/02/25 1:11 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		27,937	148,073,906,000	0	0	0	0	27,937	148,073,906,000
2010105002	Tanah Untuk Bangunan Gedung Sarana Olah Raga Terbuka	M2	2,202	11,577,457,000	0	0	0	0	2,202	11,577,457,000
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	23,737	125,045,406,000	0	0	0	0	23,737	125,045,406,000
2010101005	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	M2	850	4,683,586,000	0	0	0	0	850	4,683,586,000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	1,148	6,767,457,000	0	0	0	0	1,148	6,767,457,000
132111	Peralatan dan Mesin		997	15,098,091,341	100	4,558,615,195	188	2,538,284,445	909	17,118,422,091
3050201009	Meja Komputer	Buah	5	5,432,730	0	0	0	0	5	5,432,730
3050204006	Kipas Angin	Buah	3	2,970,000	0	0	0	0	3	2,970,000
3050206007	Loudspeaker	Buah	7	58,136,000	0	0	0	0	7	58,136,000
3060207017	Handphone Encription	Buah	0	0	1	227,270,000	0	0	1	227,270,000
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	2	19,690,000	0	0	0	0	2	19,690,000
3010304002	Portable Generating Set	Unit	1	13,049,163	1	13,680,000	0	0	2	26,729,163
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	29,724,200	0	0	0	0	1	29,724,200
3060209012	Repeater RX/TX	Buah	1	197,540,514	0	0	0	0	1	197,540,514
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	0	0	1	400,200,000	0	0	1	400,200,000
3050201022	Partisi	Buah	6	9,048,214	0	0	6	9,048,214	0	0
3050204008	Cold Storage (Alat Pendingin)	Buah	1	17,160,000	0	0	0	0	1	17,160,000
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	4	9,680,000	1	8,991,000	0	0	5	18,671,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	12,952,500	1	6,400,000	2	3,135,000	4	16,217,500
3020105080	Ran Patroli	Unit	0	0	2	874,013,200	0	0	2	874,013,200
3020104004	Sepeda Motor Patroli	Unit	1	22,859,000	1	38,900,000	0	0	2	61,759,000
3020105003	Mobil Unit Penerangan Darat	Unit	0	0	1	364,500,000	0	0	1	364,500,000
3060102128	Camera Digital	Buah	1	29,780,000	0	0	0	0	1	29,780,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	0	0	3	16,250,000	0	0	3	16,250,000
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	13	159,780,000	0	0	0	0	13	159,780,000
3050203004	Mesin Cuci	Buah	1	4,730,000	0	0	0	0	1	4,730,000
3090201094	CBRN Suits	Buah	18	204,834,960	0	0	0	0	18	204,834,960
3060102086	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	Buah	1	3,465,000	0	0	0	0	1	3,465,000
3060102167	Drone	Buah	1	15,000,000	1	981,282,471	0	0	2	996,282,471
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	2	7,315,000	1	3,200,000	0	0	3	10,515,000
3050201005	Sice	Buah	11	101,120,800	0	0	0	0	11	101,120,800
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	1	8,250,000	0	0	0	0	1	8,250,000
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	21	210,294,960	0	0	0	0	21	210,294,960
3050206002	Televisi	Buah	3	20,517,700	2	28,633,500	0	9,544,500	5	39,606,700
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	1	48,328,000	0	0	0	0	1	48,328,000
3100102001	P.C Unit	Buah	60	683,148,950	1	26,800,000	27	270,576,492	34	439,372,458
3100102002	Lap Top	Buah	53	751,053,475	20	119,000,000	12	147,028,475	61	723,025,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 10/02/25 1:11 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	9	37,021,768	0	0	3	12,922,038	6	24,099,730
3020105105	Ransus Satwa Anjing Type Sedang	Unit	0	0	1	697,703,824	0	0	1	697,703,824
3050105010	White Board	Buah	15	16,225,000	0	0	6	8,305,000	9	7,920,000
3090409017	Ion Scan	Buah	2	1,791,784,800	0	0	0	0	2	1,791,784,800
3050201033	Sofa	set	4	59,200,000	5	82,229,000	2	14,770,000	7	126,659,000
3050205011	Treng Air/Tandon Air	Buah	1	4,400,000	0	0	0	0	1	4,400,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	23	114,922,766	6	68,090,000	0	0	29	183,012,766
3060201020	Telepon Digital	Buah	1	3,592,852	0	0	0	0	1	3,592,852
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	44,176,000	0	0	0	0	1	44,176,000
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	0	0	6	16,500,000	0	7,500,000	6	9,000,000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	6	1,805,125,000	1	358,000,000	0	0	7	2,163,125,000
3010305010	Pompa Air	Unit	1	3,272,500	0	0	1	3,272,500	0	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	5	81,170,280	0	0	0	0	5	81,170,280
3020302001	Speed Boat / Motor Tempel	Unit	2	2,124,071,688	0	0	0	0	2	2,124,071,688
3050104015	Locker	Buah	3	31,870,000	0	0	1	21,670,000	2	10,200,000
3050105013	Copy Board/Elektric White Board	Buah	1	20,107,887	0	0	0	0	1	20,107,887
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	5	16,881,500	0	0	2	6,752,600	3	10,128,900
3100102009	Tablet PC	Buah	0	0	1	17,950,000	0	0	1	17,950,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	308	393,959,930	30	44,310,000	54	43,453,816	284	394,816,114
3060101079	Microphone Cable	Buah	1	2,900,000	0	0	0	0	1	2,900,000
3050204004	A.C. Split	Buah	60	494,890,383	8	93,472,200	12	103,725,384	56	484,637,199
3050206033	Water Filter	Buah	3	33,000,000	0	0	2	22,000,000	1	11,000,000
3050206057	Vertikal Blind	Buah	1	9,606,300	0	0	0	0	1	9,606,300
3080113081	TV Monitor	Buah	1	6,655,165	0	0	1	6,655,165	0	0
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	2	383,124,000	0	0	0	0	2	383,124,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	35	113,851,314	0	0	5	13,033,730	30	100,817,584
3050104004	Rak Kayu	Buah	2	2,750,000	0	0	2	2,750,000	0	0
3060102132	Video Conference	Buah	1	105,438,196	0	0	1	105,438,196	0	0
3090103002	Senapan Semi Otomatis	Buah	5	32,230,000	0	0	0	0	5	32,230,000
3050201004	Kursi Kayu	Buah	6	8,700,000	0	0	0	0	6	8,700,000
3060199999	Alat Studio Lainnya	dummy	1	7,555,000	0	0	0	0	1	7,555,000
3050206008	Sound System	Buah	1	54,835,000	0	0	0	0	1	54,835,000
3050206017	Unit Power Supply	Buah	1	131,420,300	0	0	0	0	1	131,420,300
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	1	605,000	0	0	0	0	1	605,000
3050206036	Dispenser	Buah	1	3,520,000	0	0	0	0	1	3,520,000
3020101002	Jeep	Unit	1	531,299,945	0	0	0	0	1	531,299,945
3020103002	Pick Up	Unit	3	948,151,529	0	0	2	874,013,200	1	74,138,329

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 10/02/25 1:11 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3010305002	Portable Water Pump	Unit	2	7,920,000	0	0	1	3,960,000	1	3,960,000
3020105104	Ransus Satwa Anjing Type Kecil	Unit	4	2,315,407,648	0	0	1	697,703,824	3	1,617,703,824
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	42	93,083,352	0	0	8	20,801,676	34	72,281,676
3050104007	Brandkas	Buah	6	4,176,000	0	0	2	1,392,000	4	2,784,000
3060101088	Voice Recorder	Buah	2	1,954,500	0	0	0	0	2	1,954,500
3090101002	Pistol	Buah	28	194,040,000	0	0	0	0	28	194,040,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	119	252,885.635	0	0	31	70,505,135	88	182,380,500
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	5	63,500,000	4	62,990,000	4	58,327,500	5	68,162,500
3060201010	Facsimile	Buah	1	1,925,000	0	0	0	0	1	1,925,000
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	1	11,000,000	0	0	0	0	1	11,000,000
3060334003	Unit Transceiver UHF Stationary	Buah	1	16,117,387	0	0	0	0	1	16,117,387
3060102055	Lighting Stand Tripod	Buah	0	0	1	8,250,000	0	0	1	8,250,000
3050104003	Rak Besi	Buah	44	66,924,000	0	0	0	0	44	66,924,000
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	4	382,550	0	0	0	0	4	382,550
3060102130	Lampu Blitz Kamera	Buah	1	4,600,000	0	0	0	0	1	4,600,000
133111	Gedung dan Bangunan		68	15,944,996,382	4	1,898,031,593	6	1,439,768,500	66	16,403,259,475
4010133004	Bangunan Parkir Tertutup Permanen	Unit	1	1,000,000	0	0	0	0	1	1,000,000
4010202016	Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama	dummy	0	0	2	860,784,750	0	0	2	860,784,750
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	6	1,039,702,000	0	0	2	321,310,000	4	718,392,000
4010101999	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	dummy	0	0	1	228,339,750	0	0	1	228,339,750
4040104001	Pagar Permanen	Unit	1	128,255,617	0	0	0	0	1	128,255,617
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	302,186,000	0	0	0	0	1	302,186,000
4010111001	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	Unit	1	7,000,000	0	0	0	0	1	7,000,000
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	6	413,971,000	0	0	0	0	6	413,971,000
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	2	860,784,750	0	0	2	860,784,750	0	0
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	2	6,924,777,632	0	0	1	228,339,750	1	6,696,437,882
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	457,430,000	0	0	0	0	1	457,430,000
4010113999	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	dummy	0	0	1	29,334,000	0	0	1	29,334,000
4010129001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	1	248,208,914	0	0	0	0	1	248,208,914
4010111999	Bangunan Gedung Tempat Olah Raga Lainnya	dummy	1	5,000,000	0	0	0	0	1	5,000,000
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	41	5,438,406,500	0	779,573,093	0	0	41	6,217,979,593
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	29,334,000	0	0	1	29,334,000	0	0
4010111004	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	Unit	2	7,000,000	0	0	0	0	2	7,000,000
4010133001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	Unit	1	81,939,969	0	0	0	0	1	81,939,969
135121	Aset Tetap Lainnya		6	644,819,400	2	496,420,524	2	37,702,500	6	1,103,537,424
6030101001	Anjing Pelacak	Ekor	6	644,819,400	2	496,420,524	2	37,702,500	6	1,103,537,424
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	185	1,256,062,921	183	934,752,921	2	321,310,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 10/02/25 1:11 PM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050206033	Water Filter	Buah	0	0	2	22,000,000	2	22,000,000	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	0	0	3	12,922,038	3	12,922,038	0	0
3050201022	Partisi	Buah	0	0	6	9,048,214	6	9,048,214	0	0
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	0	0	2	321,310,000	0	0	2	321,310,000
3050204004	A.C. Split	Buah	0	0	12	103,725,384	12	103,725,384	0	0
3060102132	Video Conference	Buah	0	0	1	105,438,196	1	105,438,196	0	0
3050105010	White Board	Buah	0	0	6	8,305,000	6	8,305,000	0	0
3100102001	P.C Unit	Buah	0	0	27	270,576,492	27	270,576,492	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	0	0	54	43,453,816	54	43,453,816	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	0	0	31	70,505,135	31	70,505,135	0	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	0	0	2	6,752,600	2	6,752,600	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	2	3,135,000	2	3,135,000	0	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	0	0	5	13,033,730	5	13,033,730	0	0
3010305010	Pompa Air	Unit	0	0	1	3,272,500	1	3,272,500	0	0
3080113081	TV Monitor	Buah	0	0	1	6,655,165	1	6,655,165	0	0
3050104004	Rak Kayu	Buah	0	0	2	2,750,000	2	2,750,000	0	0
3050104015	Locker	Buah	0	0	1	21,670,000	1	21,670,000	0	0
3050104007	Brandkas	Buah	0	0	2	1,392,000	2	1,392,000	0	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	0	0	8	20,801,676	8	20,801,676	0	0
3100102002	Lap Top	Buah	0	0	12	147,028,475	12	147,028,475	0	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	0	0	4	58,327,500	4	58,327,500	0	0
3010305002	Portable Water Pump	Unit	0	0	1	3,960,000	1	3,960,000	0	0
TOTAL				179,761,813,123		8,209,130,233		4,950,508,366		183,020,434,990

Pontianak, 10 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
196905081989121001

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
KONTRUKSI DALAM Pengerjaan
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015
UAKPB : 411177

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tanggal : 10/02/25 1:11 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_kdp_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D 1 JANUARI 2024	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 31 DESEMBER 2024	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	3,002,560,920	2,935,499,960	67,060,960	
7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0	1,634,936,471	1,634,936,471	0	
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	0	1,367,624,449	1,300,563,489	67,060,960	
TOTAL		0	3,002,560,920	2,935,499,960	67,060,960	

Pontianak, 10 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
196905081989121001

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tanggal : 10/02/25 1:12 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Pontianak, 10 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
196905081989121001

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
BARANG BERSEJARAH
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 6:25 AM
Tanggal : 10/02/25 1:13 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sejarah_satker_poc

AKUN NERACA/ KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2024
				BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
1	2	3	4	5	6	7

Pontianak, 10 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
196905081989121001

DAFTAR BMN HILANG YANG SUDAH DIUSULKAN KE PENGELOLA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NAMA UAKPB : KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT
KODE UAKPB : 411177

TANGGAL : 10-02-2025
Kode LAP : daftar_bmn_dbh_poc
HALAMAN: 1dari 1

NO	KODE BARANG	NUP	NAMA BARANG	KONDISI	IDENTITAS BARANG				RUPIAH	KETERANGAN	STATUS
					TGL PERLH	MERK/TIPE	NO DOKUMEN	TGL DOK			
Tidak ada data											
JUMLAH											

PONTIANAK, 10 FEBRUARI 2025
PENANGGUNG JAWAB UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
NIP. 196905081989121001

**DAFTAR BARANG BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

NAMA UAKPB : KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT
KODE UAKPB : 411177

TANGGAL : 10-02-2025
Kode LAP : daftar_bmn_bpybds_p
HALAMAN : 1dari 1

NO	KODE BARANG	NUP	NAMA BARANG	IDENTITAS BARANG			RUPIAH
				MERK/TIPE	NO DOKUMEN	TGL DOK	
Tidak ada data							
JUMLAH							

PONTIANAK, 10 FEBRUARI 2025
PENANGGUNG JAWAB UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
NIP. 196905081989121001

**DAFTAR BMN HIBAH DK/TP YANG SUDAH DIUSULKAN KE PENGELOLA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

NAMA UAKPB : KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT
KODE UAKPB : 411177

TANGGAL : 10-02-2025
Kode LAP : daftar_bmn_dhdktp_poc
HALAMAN : 1dari 1

NO	KODE BARANG	NUP	NAMA BARANG	IDENTITAS BARANG			RUPIAH
				MERK/TIPE	NO DOKUMEN	TGL DOK	
Tidak ada data							
JUMLAH							

PONTIANAK, 10 FEBRUARI 2025
PENANGGUNG JAWAB UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
NIP. 196905081989121001

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 12:28 PM
Tgl Cetak : 10/02/25 5:37 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		27,937	148,073,906,000	0	0	0	148,073,906,000
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	23,737	125,045,406,000	0	0	0	125,045,406,000
2010101005	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	M2	850	4,683,586,000	0	0	0	4,683,586,000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	1,148	6,767,457,000	0	0	0	6,767,457,000
2010105002	Tanah Untuk Bangunan Gedung Sarana Olah Raga Terbuka	M2	2,202	11,577,457,000	0	0	0	11,577,457,000
132111	Peralatan dan Mesin		909	17,118,422,091	(11,843,266,811)	(481,482,032)	(12,324,748,843)	4,793,673,248
3010304002	Portable Generating Set	Unit	2	26,729,163	(13,049,163)	(1,954,286)	(15,003,449)	11,725,714
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	2	383,124,000	(166,958,284)	(54,041,429)	(220,999,713)	162,124,287
3010305002	Portable Water Pump	Unit	1	3,960,000	(7,354,286)	3,394,286	(3,960,000)	0
3010305010	Pompa Air	Unit	0	0	(3,272,500)	3,272,500	0	0
3020101002	Jeep	Unit	1	531,299,945	(189,749,980)	(75,899,992)	(265,649,972)	265,649,973
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	7	2,163,125,000	(768,582,144)	(238,600,001)	(1,007,182,145)	1,155,942,855
3020103002	Pick Up	Unit	1	74,138,329	(720,651,529)	646,513,200	(74,138,329)	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	5	81,170,280	(63,227,422)	(4,485,714)	(67,713,136)	13,457,144
3020104004	Sepeda Motor Patroli	Unit	2	61,759,000	(22,859,000)	(2,778,571)	(25,637,571)	36,121,429
3020105003	Mobil Unit Penerangan Darat	Unit	1	364,500,000	0	(78,107,142)	(78,107,142)	286,392,858
3020105080	Ran Patroli	Unit	2	874,013,200	0	(711,513,200)	(711,513,200)	162,500,000
3020105104	Ransus Satwa Anjing Type Kecil	Unit	3	1,617,703,824	(1,617,703,824)	249,179,937	(1,368,523,887)	249,179,937
3020105105	Ransus Satwa Anjing Type Sedang	Unit	1	697,703,824	0	(448,523,887)	(448,523,887)	249,179,937
3020302001	Speed Boat / Motor Tempel	Unit	2	2,124,071,688	(2,124,071,688)	0	(2,124,071,688)	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	6	24,099,730	(37,021,768)	12,922,038	(24,099,730)	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	30	100,817,584	(101,211,314)	6,713,730	(94,497,584)	6,320,000
3050104003	Rak Besi	Buah	44	66,924,000	(66,924,000)	0	(66,924,000)	0
3050104004	Rak Kayu	Buah	0	0	(2,750,000)	2,750,000	0	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	34	72,281,676	(93,083,352)	20,801,676	(72,281,676)	0
3050104007	Brandkas	Buah	4	2,784,000	(4,176,000)	1,392,000	(2,784,000)	0
3050104015	Locker	Buah	2	10,200,000	(27,790,000)	19,630,000	(8,160,000)	2,040,000
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	4	382,550	(382,550)	0	(382,550)	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	29,724,200	(29,724,200)	0	(29,724,200)	0
3050105010	White Board	Buah	9	7,920,000	(16,225,000)	8,305,000	(7,920,000)	0
3050105013	Copy Board/Elektric White Board	Buah	1	20,107,887	(20,107,887)	0	(20,107,887)	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	3	10,128,900	(16,881,500)	6,752,600	(10,128,900)	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	5	68,162,500	(63,500,000)	45,729,500	(17,770,500)	50,392,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	3	16,250,000	0	(3,250,000)	(3,250,000)	13,000,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	88	182,380,500	(231,168,135)	59,247,635	(171,920,500)	10,460,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	284	394,816,114	(353,372,680)	14,024,566	(339,348,114)	55,468,000
3050201004	Kursi Kayu	Buah	6	8,700,000	(5,220,000)	(1,740,000)	(6,960,000)	1,740,000

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015

KEMENTERIAN KEUANGAN

UAKPB : 411177

KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 12:28 PM

Tgl Cetak : 10/02/25 5:37 PM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3050201005	Sice	Buah	11	101,120,800	(101,120,800)	0	(101,120,800)	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	29	183,012,766	(85,962,766)	(28,098,000)	(114,060,766)	68,952,000
3050201009	Meja Komputer	Buah	5	5,432,730	(5,432,730)	0	(5,432,730)	0
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	13	159,780,000	(102,380,000)	(28,700,000)	(131,080,000)	28,700,000
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	1	8,250,000	(8,250,000)	0	(8,250,000)	0
3050201022	Partisi	Buah	0	0	(9,048,214)	9,048,214	0	0
3050201033	Sofa	set	7	126,659,000	(35,520,000)	(25,331,800)	(60,851,800)	65,807,200
3050203004	Mesin Cuci	Buah	1	4,730,000	(4,730,000)	0	(4,730,000)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	56	484,637,199	(427,618,889)	52,217,847	(375,401,042)	109,236,157
3050204006	Kipas Angin	Buah	3	2,970,000	(2,970,000)	0	(2,970,000)	0
3050204008	Cold Storage (Alat Pendingin)	Buah	1	17,160,000	(17,160,000)	0	(17,160,000)	0
3050205011	Treng Air/Tandon Air	Buah	1	4,400,000	(4,400,000)	0	(4,400,000)	0
3050206002	Televisi	Buah	5	39,606,700	(20,517,700)	(3,817,800)	(24,335,500)	15,271,200
3050206007	Loudspeaker	Buah	7	58,136,000	(58,136,000)	0	(58,136,000)	0
3050206008	Sound System	Buah	1	54,835,000	(32,901,000)	(10,967,000)	(43,868,000)	10,967,000
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	1	48,328,000	(48,328,000)	0	(48,328,000)	0
3050206017	Unit Power Supply	Buah	1	131,420,300	(131,420,300)	0	(131,420,300)	0
3050206033	Water Filter	Buah	1	11,000,000	(33,000,000)	22,000,000	(11,000,000)	0
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	1	605,000	(605,000)	0	(605,000)	0
3050206036	Dispenser	Buah	1	3,520,000	(3,520,000)	0	(3,520,000)	0
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	5	18,671,000	(9,680,000)	(1,798,200)	(11,478,200)	7,192,800
3050206057	Vertikal Blind	Buah	1	9,606,300	(9,606,300)	0	(9,606,300)	0
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	1	11,000,000	(11,000,000)	0	(11,000,000)	0
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	2	19,690,000	(19,690,000)	0	(19,690,000)	0
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	3	10,515,000	(7,315,000)	(640,000)	(7,955,000)	2,560,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	1	400,200,000	0	(40,020,000)	(40,020,000)	360,180,000
3060101079	Microphone Cable	Buah	1	2,900,000	(290,000)	(580,000)	(870,000)	2,030,000
3060101088	Voice Recorder	Buah	2	1,954,500	(1,954,500)	0	(1,954,500)	0
3060102055	Lighting Stand Tripod	Buah	1	8,250,000	0	(1,650,000)	(1,650,000)	6,600,000
3060102086	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	Buah	1	3,465,000	(3,465,000)	0	(3,465,000)	0
3060102128	Camera Digital	Buah	1	29,780,000	(2,978,000)	(5,956,000)	(8,934,000)	20,846,000
3060102130	Lampu Blitz Kamera	Buah	1	4,600,000	(460,000)	(920,000)	(1,380,000)	3,220,000
3060102132	Video Conference	Buah	0	0	(105,438,196)	105,438,196	0	0
3060102167	Drone	Buah	2	996,282,471	(1,500,000)	(101,128,247)	(102,628,247)	893,654,224
3060199999	Alat Studio Lainnya	dummy	1	7,555,000	(755,500)	(1,511,000)	(2,266,500)	5,288,500
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	44,176,000	(44,176,000)	0	(44,176,000)	0
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	21	210,294,960	(210,294,960)	0	(210,294,960)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 12:28 PM
Tgl Cetak : 10/02/25 5:37 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3060201010	Facsimile	Buah	1	1,925,000	(1,925,000)	0	(1,925,000)	0
3060201020	Telepon Digital	Buah	1	3,592,852	(3,592,852)	0	(3,592,852)	0
3060207017	Handphone Encription	Buah	1	227,270,000	0	(22,727,000)	(22,727,000)	204,543,000
3060209012	Repeater RX/TX	Buah	1	197,540,514	(197,540,514)	0	(197,540,514)	0
3060334003	Unit Transceiver UHF Stationary	Buah	1	16,117,387	(16,117,387)	0	(16,117,387)	0
3080113081	TV Monitor	Buah	0	0	(6,655,165)	6,655,165	0	0
3090101002	Pistol	Buah	28	194,040,000	(194,040,000)	0	(194,040,000)	0
3090103002	Senapan Semi Otomatis	Buah	5	32,230,000	(32,230,000)	0	(32,230,000)	0
3090201094	CBRN Suits	Buah	18	204,834,960	(102,417,482)	(68,278,320)	(170,695,802)	34,139,158
3090409017	Ion Scan	Buah	2	1,791,784,800	(1,791,784,800)	0	(1,791,784,800)	0
3100102001	P.C Unit	Buah	34	439,372,458	(623,323,950)	236,596,492	(386,727,458)	52,645,000
3100102002	Lap Top	Buah	61	723,025,000	(532,044,100)	(43,602,775)	(575,646,875)	147,378,125
3100102009	Tablet PC	Buah	1	17,950,000	0	(6,731,250)	(6,731,250)	11,218,750
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	4	16,217,500	(12,952,500)	1,535,000	(11,417,500)	4,800,000
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	6	9,000,000	0	(2,250,000)	(2,250,000)	6,750,000
133111	Gedung dan Bangunan		61	16,383,259,475	(5,939,166,721)	(1,092,757,902)	(7,031,924,623)	9,351,334,852
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	6,696,437,882	(3,880,306,799)	(748,929,896)	(4,629,236,695)	2,067,201,187
4010101999	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	dummy	1	228,339,750	0	(90,483,009)	(90,483,009)	137,856,741
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	302,186,000	(48,498,983)	(7,461,382)	(55,960,365)	246,225,635
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	0	0	(4,707,924)	4,707,924	0	0
4010113999	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	dummy	1	29,334,000	0	(5,432,220)	(5,432,220)	23,901,780
4010129001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	1	248,208,914	(37,231,335)	(4,964,178)	(42,195,513)	206,013,401
4010133001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	Unit	1	81,939,969	(12,291,000)	(1,638,800)	(13,929,800)	68,010,169
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	457,430,000	(132,146,443)	(20,330,222)	(152,476,665)	304,953,335
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	4	718,392,000	(239,273,682)	42,098,353	(197,175,329)	521,216,671
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	41	6,217,979,593	(1,307,718,115)	(217,564,849)	(1,525,282,964)	4,692,696,629
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	6	413,971,000	(94,159,925)	(14,486,142)	(108,646,067)	305,324,933
4010202016	Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama	dummy	2	860,784,750	0	(189,302,544)	(189,302,544)	671,482,206
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	0	0	(163,594,175)	163,594,175	0	0
4040104001	Pagar Permanen	Unit	1	128,255,617	(19,238,340)	(2,565,112)	(21,803,452)	106,452,165
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		2	321,310,000	0	(78,909,691)	(78,909,691)	242,400,309
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	2	321,310,000	0	(78,909,691)	(78,909,691)	242,400,309
JUMLAH			28,909	181,896,897,566	(17,782,433,532)	(1,653,149,625)	(19,435,583,157)	162,461,314,409

Pontianak, 10 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
196905081989121001

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 12:28 PM
Tgl Cetak : 10/02/25 5:37 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		0	0	0	0	0	0
3050102003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	0	0	0	0	0	0
3050104004	Rak Kayu	Buah	0	0	0	0	0	0
3050105010	White Board	Buah	0	0	0	0	0	0
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	0	0	0	0	0	0
3050206017	Unit Power Supply	Buah	0	0	0	0	0	0
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	0	0	0	0	0	0
3050206036	Dispenser	Buah	0	0	0	0	0	0
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	0	0	0	0	0	0
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	0	0	0	0	0	0
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	0	0	0	0	0	0
133111	Gedung dan Bangunan		5	20,000,000	(1,800,000)	(400,000)	(2,200,000)	17,800,000
4010111001	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	Unit	1	7,000,000	(630,000)	(140,000)	(770,000)	6,230,000
4010111004	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	Unit	2	7,000,000	(630,000)	(140,000)	(770,000)	6,230,000
4010111999	Bangunan Gedung Tempat Olah Raga Lainnya	dummy	1	5,000,000	(450,000)	(100,000)	(550,000)	4,450,000
4010133004	Bangunan Parkir Tertutup Permanen	Unit	1	1,000,000	(90,000)	(20,000)	(110,000)	890,000
135121	Aset Tetap Lainnya		6	1,103,537,424	0	0	0	1,103,537,424
6030101001	Anjing Pelacak	Ekor	6	1,103,537,424	0	0	0	1,103,537,424
JUMLAH			11	1,123,537,424	(1,800,000)	(400,000)	(2,200,000)	1,121,337,424

Pontianak, 10 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
196905081989121001

LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411177 KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN BARAT

Tgl Data : 10/02/25 12:28 PM
Tanggal : 10/02/25 5:37 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8

Pontianak, 10 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Imik Eko Putro
196905081989121001

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

K/L : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
 Wilayah : Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat
 Satuan Kerja : Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat (411177)
 Periode : TA 2024

No.	Tanggal	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Debit	Kredit	Keterangan
1	30/06/2024	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	20.649.256		Jurnal Balik Belanja YMHD Manual Atas Belanja Langganan Listrik Tahunan 2023
		522111	Beban Langganan Listrik		20.649.256	
2	30/06/2024	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	159.784		Jurnal Balik Belanja YMHD Manual Atas Belanja Langganan Telepon Tahunan 2023
		522112	Beban Langganan Telepon		159.784	
3	30/06/2024	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	2.108.500		Jurnal Balik Belanja YMHD Manual Atas Belanja Langganan Air Tahunan 2023
		522113	Beban Langganan Air		2.108.500	
4	30/06/2024	522141	Beban Sewa	82.500.000		Jurnal Balik atas Prepaid Belanja Tahun 2023
		114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)		82.500.000	
5	30/06/2024	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	17.044.500		Jurnal penyesuaian Perolehan Lainnya atas koreksi kesalahan kuantitas pada Modul Aset Tetap
		391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		17.044.500	
6	30/06/2024	522111	Beban Langganan Listrik	23.694.813		Jurnal Belanja YMHD Manual Atas Tagihan Listrik Semester I 2024
		212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		23.694.813	
7	30/06/2024	522112	Beban Langganan Telepon	73.593		Jurnal Belanja YMHD Manual Atas Tagihan Telepon Semester I 2024
		212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		73.593	
8	30/06/2024	522113	Beban Langganan Air	1.478.600		Jurnal Belanja YMHD Manual Atas Tagihan Air Semester I 2024
		212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		1.478.600	
9	30/06/2024	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	304.624.000		Jurnal Penyesuaian Prepaid per 30 Juni 2024
		522141	Beban Sewa		304.624.000	
10	01/07/2024	522141	Beban Sewa	304.624.000		Jurnal Balik Penyesuaian Prepaid Belanja Sewa
		114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)		304.624.000	
11	30/09/2024	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	23.694.813		Jurnal Balik Belanja YMHD Manual Semester I atas Beban Langganan Listrik
		522111	Beban Langganan Listrik		23.694.813	
12	30/09/2024	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	73.593		Jurnal Balik Belanja YMHD Manual Semester I atas Beban Langganan Telepon
		522112	Beban Langganan Telepon		73.593	
13	30/09/2024	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	1.478.600		Jurnal Balik Belanja YMHD Manual Semester I atas Beban Langganan Air
		522113	Beban Langganan Air		1.478.600	
14	31/12/2024	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	520.990.396		Jurnal eliminasi Pendapatan Perolehan Aset Lainnya karena pecah NUP KDP atas renovasi rumah dinas
		391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		520.990.396	
15	31/12/2024	522111	Beban Langganan Listrik	21.764.147		Jurnal Belanja YMHD Manual atas tagihan listrik Tahun 2024
		212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		21.764.147	
16	31/12/2024	522112	Beban Langganan Telepon	73.593		Jurnal Belanja YMHD Manual atas tagihan telepon Tahun 2024
		212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		73.593	
17	31/12/2024	522113	Beban Langganan Air	1.417.300		Jurnal Belanja YMHD Manual atas tagihan air Tahun 2024
		212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		1.417.300	

No.	Tanggal	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Debit	Kredit	Keterangan
18	31/12/2024	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	159.364.000		Jurnal Belanja YMHD Manual atas tagihan air Tahun 2024
		522141	Beban Sewa		159.364.000	

Kepala Subbagian Tata Usaha dan Keuangan,



Ditandatangani secara elektronik
Dandy Lucky Yoestiadi

Operator GL dan Pelaporan,



Ditandatangani secara elektronik
Pramudya Putra Pratama



KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUNAN TA 2024

Kode dan Nama UAKPA : (411177) Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat
 Kode dan Nama UAPPAW : (411177) Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Barat
 Kode dan Nama Eselon 1 : (05) Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
 Kode dan Nama K/L : (015) Kementerian Keuangan

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A			
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓	Ada
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓	Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓	Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI			
To Do List		Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓	
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah			
Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)		Ada	Tidak
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓
	a. Pagu/DIPA		✓
	b. Estimasi PNBP		✓
	c. Belanja		✓
	d. Pengembangan Belanja		✓
	e. Pendapatan		✓

	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya

1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
3	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
4	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	√		Ya
5	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	√		Ya
6	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	√		Ya
7	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
8	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	√		Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?	√		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		√	Ya/Tidak
3	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk		√	
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 2024 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya

5	Bandungkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar		√	Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRA/B		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	√		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	√		Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	√		Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak

TELAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaL BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaL BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



Ditandatangani secara elektronik
Pramudya Putra Pratama
NIP 200003042019121001

Pontianak, 18 Februari 2025
Penelaah,



Ditandatangani secara elektronik
Dandy Lucky Yoestiadi
NIP 197102011990121002

